

ADVERBIA YATTO, TSUINI, DAN TOUTOU

DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

日本語における副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」



Skripsi

Oleh :

Yulinda Syifa Fauzia

13050113130129

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

ADVERBIA *YATTO*, *TSUINI*, DAN *TOUTOU*

DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

日本語における副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Jepang

Oleh:

Yulinda Syifa Fauzia

13050113130129

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi juga terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, 4 September 2017

Penulis,

Yulinda Syifa Fauzia

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Lina Rosliana, S.S., M.Hum

NIP 19820819 201404 2001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Adverbia *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou* dalam Kalimat Bahasa Jepang” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 13 September 2017.

Ketua,

Lina Rosliana, S.S, M.Hum
NIP 198208192014042001


.....

Anggota I,

Maharani Patria Ratna, S.S, M.Hum
NIP 19860909012015012028


.....

Anggota II,

S.I. Trahutami, S.S, M.Hum
NIP 197401032000122001


.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Drs. Rezwanto Noor, M.Hum
NIP 195903071986031002

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka – QS 13:11

If you can dream it, you can do it – Walt Disney

PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan untuk orang-orang yang tidak letih dan tidak pamrih memberikan bantuan, semangat, doa, serta kasih sayang kepada penulis yaitu pada:

1. Bapak, Ibu, Mas Luthfi, dan Mbak Nana yang selalu bekerja keras, memberikan kasih sayang, semangat, dan mendukung serta selalu mendoakan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bulek Umi, Om Nur, Bude Mur, Novi, Ardi, dan keluarga di Salatiga lainnya yang selalu membantu saya selama ini, memberikan semangat dan juga mendoakan.
3. Mbah Ndari, Bude Sri, Bulek Amin, Mbak Lastri, Om Darto, Bulek Puji, Yuli, dan keluarga di Madiun yang selalu membantu selama kuliah, mendoakan, dan memberikan semangat kepada saya.
4. Afinda Rosa, Roselie Diella, Citra Frinindhita, Rani Wilda, Oki Adisti, Qurrota Ayuni, Hanna Faradillah, terima kasih selalu mendukung, membantu, mendoakan, dan selalu ada di saat susah maupun senang.
5. Elga Haryadi, Maulita Safitri, Farissa, teman-teman Sastra Jepang angkatan 2013, dan teman-teman satu bimbingan yang selalu bersedia membantu, memberi semangat, dan mendoakan.
6. Mako Kinoshita, dan Yuuichi Tam yang telah menjelaskan berbagai hal mengenai skripsi yang saya tanyakan dan membantu pengecekan data, tanpa bantuan kalian skripsi saya tidak akan selesai. Saya harap bisa bertemu kalian.

7. Sheila Fazira, Ulfa Khairani, teman dari SMA yang masih setia dan banyak membantu, menghibur, memberikan semangat, dan mendoakan selama ini.
8. Sahara, Ines, Hima Sela, Gilbi, Lidia, dan teman-teman di Batam yang selalu memberikan semangat, menghibur, mendoakan, mendukung, dan setia menjadi sahabat penulis dari dulu hingga sekarang.
9. Teman-teman pengurus Himawari tahun 2014 dan 2015 khususnya bidang Humas, dan teman-teman KSR Undip 2014 khususnya divisi Humas, terima kasih untuk kerjasama dan pengalamannya.
10. Lelly, Zul, Icha, Haris, dan teman-teman KKN Desa Harjowinangun Timur, terima kasih dukungannya, semoga di lain waktu bisa berkumpul bersama-sama lagi.
11. Mahardika Indriani, Mutiah Nurul, Anita Novita, Mbak Heryka, Asih Pratiwi, dan teman-teman kos yang selama ini selalu menghibur, memberikan dukungan, membantu saya, dan mendoakan.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Adverbia *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou* dalam Kalimat Bahasa Jepang”.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini belum mendapat perhatian dari para ahli sehingga penulis mengalami kesulitan untuk mendapatkan buku-buku referensi atau *textbooks* yang berkenaan dengan masalah tersebut. Namun berkat jasa baik dan bantuan dosen pembimbing hal itu dapat diatasi.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth IHANR, S.S, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
3. Lina Rosliana, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, kesabaran, serta motivasi yang selalu Sensei berikan kepada penulis. Jasa dan kebaikan Sensei tidak akan pernah penulis lupakan.
4. Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum, selaku Dosen Wali. Terima kasih atas nasihat, bimbingan, kesabaran yang selalu Sensei berikan kepada penulis.

5. Seluruh dosen S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih untuk ilmu, motivasi, serta kasih sayang yang telah diberikan selamaini. Jasa dan kebaikan Sensei akan selalu penulis ingat seumur hidup.
6. Bapak, Ibu, Mas Luthfi, dan Mbak Nana, terima kasih selalu menyayangi, berusaha keras, mendukung, dan mendoakan penulis hingga saat ini.
7. Sanak saudara di Salatiga, Madiun, dan Batam yang turut membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang kuliah.
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah setia menemani, menghibur, membantu, mendoakan, dan mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 4 September 2017

Penulis

Yulinda Syifa Fauzia

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| PRAKATA..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| INTISARI..... | xvi |
| <i>ABSTRACT</i> | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan..... | 1 |
| 1.1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.2 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian | 4 |
| 1.4 Metode Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Metode Penyediaan Data..... | 5 |
| 1.4.2 Metode Analisis Data | 5 |
| 1.4.3 Metode Penyediaan Data..... | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI..... | 8 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 8 |
| 2.2 Landasan Teori | 9 |
| 2.2.1 Sintaksis | 9 |

| | | |
|---|---|----|
| 2.2.2 | Semantik..... | 10 |
| 2.2.3 | Kelas Kata | 10 |
| 2.2.4 | Adverbia..... | 13 |
| 2.2.5 | Adverbia <i>Yatto</i> | 14 |
| 2.2.6 | Adverbia <i>Tsuini</i> | 17 |
| 2.2.7 | Adverbia <i>Toutou</i> | 18 |
| BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 21 |
| 3.1 | Struktur dan Makna Adverbia <i>Yatto</i> | 21 |
| 3.1.1 | Adverbia <i>Yatto</i> dengan Makna ‘Akhirnya’ | 21 |
| 3.1.1.1 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Verba..... | 21 |
| 3.1.1.2 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Nomina..... | 23 |
| 3.1.1.3 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Adverbia..... | 24 |
| 3.1.2 | Adverbia <i>Yatto</i> dengan Makna ‘Baru’ | 25 |
| 3.1.2.1 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Verba..... | 25 |
| 3.1.3 | Adverbia <i>Yatto</i> dengan Makna ‘Dengan Susah Payah’ Atau ‘Dengan Sukar’ | 27 |
| 3.1.3.1 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Verba..... | 27 |
| 3.1.4 | Adverbia <i>Yatto</i> dengan Makna ‘Pas-Pasan’ | 28 |
| 3.1.4.1 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Berdiri Sendiri..... | 28 |
| 3.1.4.2 | Adverbia <i>Yatto</i> yang Menerangkan Verba..... | 29 |
| 3.2 | Struktur dan Makna Adverbia <i>Tsuini</i> | 30 |
| 3.2.1 | Adverbia <i>Tsuini</i> dengan Makna ‘Akhirnya’ | 30 |
| 3.2.1.1 | Adverbia <i>Tsuini</i> yang Menerangkan Verba | 30 |
| 3.3 | Struktur dan Makna Adverbia <i>Toutou</i> | 34 |
| 3.3.1 | Adverbia <i>Toutou</i> dengan Makna ‘Akhirnya’ | 34 |
| 3.3.1.1 | Adverbia <i>Toutou</i> yang Menerangkan Verba | 34 |
| 3.3.1.2 | Adverbia <i>Toutou</i> yang Menerangkan Adjektiva + <i>Naru</i> | 37 |
| 3.3.1.3 | Adverbia <i>Toutou</i> yang Menerangkan Nomina..... | 37 |
| 3.4 | Relasi Makna <i>Yatto</i> , <i>Tsuini</i> , dan <i>Toutou</i> | 39 |
| 3.4.1 | Adverbia <i>Yatto</i> dan <i>Tsuini</i> | 39 |
| 3.4.1.1 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Yatto</i> | 39 |

| | | |
|-----------------------|---|----|
| 3.4.1.2 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Tsuini</i> | 41 |
| 3.4.2 | Adverbia <i>Yatto</i> dan <i>Toutou</i> | 43 |
| 3.4.2.1 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Yatto</i> | 43 |
| 3.4.2.2 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Toutou</i> | 46 |
| 3.4.3 | Adverbia <i>Toutou</i> dan <i>Tsuini</i> | 48 |
| 3.4.3.1 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Toutou</i> | 48 |
| 3.4.3.2 | Substitusi pada Kalimat Adverbia <i>Tsuini</i> | 51 |
| 3.5 | Persamaan dan Perbedaan Adverbia <i>Yatto</i> , <i>Tsuini</i> , dan <i>Toutou</i> | 53 |
| BAB IV PENUTUP | | 56 |
| 4.1 | Simpulan..... | 56 |
| 4.2 | Saran | 59 |
| 要旨 | | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |
| LAMPIRAN..... | | 67 |
| BIODATA PENULIS | | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Struktur Adverbia <i>Yatto</i> , <i>Tsuini</i> , dan <i>Toutou</i> | 53 |
| Tabel 3.2 Makna Adverbia <i>Yatto</i> , <i>Tsuini</i> , dan <i>Toutou</i> | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Data Adverbia <i>Yatto</i> | 67 |
| B. Data Adverbia <i>Tsuini</i> | 68 |
| C. Data Adverbia <i>Toutou</i> | 70 |

INTISARI

Fauzia, Yulinda Syifa. 2017. “Adverbia *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi. Program Studi S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Lina Rosliana, S.S, M.Hum.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas”Adverbia *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penulis memilih judul tersebut karena adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘akhirnya’ sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan penggunaan ketiga adverbia tersebut serta mengetahui apakah ketiga adverbia tersebut dapat saling menggantikan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber, kemudian data yang telah dikumpulkan disortir lalu dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan teknikganti.

Adverbia *yatto* memiliki makna untuk menunjukkan hasil akhir yang memerlukan waktu lama untuk mencapainya, dan didapatkan setelah adanya penderitaan. Adverbia *yatto* hanya digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang positif. Adverbia *tsuini* memiliki makna untuk menunjukkan hasil akhir yang di dapat setelah melewati beberapa hal dan tahapan, kemudian hasil yang diperoleh dapat hasil yang diharapkan dan yang tidak diharapkan. Adverbia *toutou* memiliki makna untuk menunjukkan hasil setelah melewati beberapa hal atau melewati waktu, hasil yang diperoleh dapat diprediksi, kemudian adverbia *toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa.

Kata kunci: adverbia *yatto*, *tsuini*, *toutou*

ABSTRACT

Fauzia, Yulinda Syifa. 2017. "Adverbia Yatto, Tsuini, dan Toutou dalam Kalimat Bahasa Jepang". Thesis. Department of Japanese Literature, Faculty of Humanities. Diponegoro University. The Advisor Lina Rosliana, S.S, M.Hum.

In writing this thesis, the author discusses "The Adverbs Yatto, Tsuini, and Toutou in Japanese Sentence". The author chose this title because the adverbs yatto, tsuini, and toutou has the same meaning in the Indonesian language as 'akhirnya' so it is necessary to research the differences between these three adverbs and find out whether these three adverbs are interchangeable.

The first step done in writing this thesis is to collect data through various sources, then the data that has been collected are sorted and analyzed using descriptive techniques and substitution techniques.

Adverb yatto has a meaning to show the final result that takes a long time to achieve it, and is obtained after suffering. It only used to show a positive outcome. Adverb tsuini has a meaning to show the final result after passing some things and stages, and it can explained the result that have a positive or negative outcome. Adverb toutou has a meaning to show the final result after passing some things and time, the results can be predicted, and it's also used to express feelings of disappointment.

Keywords: yatto, tsuini, toutou, adverb

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa memiliki beberapa jenis kelas kata, seperti nomina, adverbial, adjektiva, dan verba. Dalam bahasa Jepang, terdapat banyak kata yang memiliki arti yang sama jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini membuat pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam menggunakan kata yang tepat. Kemiripan makna antarkata ini disebut dengan sinonim yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo*. *Ruigigo* adalah kata yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip (Sudjianto dan Dahidi, 2004:114). Salah satu jenis kata yang memiliki banyak arti yang sama jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia adalah adverbial. Dalam bahasa Jepang, adverbial disebut dengan *fukushi*. Menurut Matsuoka (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:165), adverbial adalah kelas kata yang berfungsi menerangkan verba, adjektiva, dan adverbial yang lainnya, tidak dapat berubah bentuk, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara.

Adverbial dalam kalimat bahasa Jepang memiliki jumlah yang cukup banyak dan sering muncul dalam kalimat atau dalam pembicaraan. Karena hal inilah penulis merasa penelitian mengenai adverbial harus banyak dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna ‘akhirnya’. Masih ada lagi adverbial yang memiliki kemiripan dengan tiga adverbial yang telah disebutkan, yaitu *yoyaku*, *iyō iyo*, *kekkyoku*. Namun pada penelitian kali ini hanya akan dibahas adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* karena tiga adverbial ini sering muncul dalam kalimat maupun dalam percakapan bahasa Jepang. Penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang pun terlihat sama dan sering membingungkan pembelajar bahasa Jepang.

Berikut adalah beberapa contoh pemakaian adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

(1) いい仕事がやっとみつかった。

Ii/ shigoto/ ga/ yatto/ mitsukatta.

Baik/ pekerjaan/ partikel/ akhirnya/ telah menemukan.

‘Akhirnya pekerjaan yang baik dapat ditemukan.’

(Mulya, 2013: 214)

Adverbial *yatto* pada kalimat (1) terletak di tengah kalimat dan memiliki makna *yatto* ‘akhirnya’ yang menerangkan verba *mitsukaru* ‘menemukan’ dalam bentuk lampau *mitsukatta* ‘telah menemukan’. Kalimat ini mengandung makna setelah mengalami kesulitan akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan.

(2) ついに花火が始まった。

Tsuini/hanabi/ga/hajimatta.

Akhirnya/kembang api/partikel/telah dimulai.

‘Akhirnya kembang api telah dimulai.’

(www.ejje.weblio.jp)

Kalimat (2) di atas mengandung adverbial *tsuini* ‘akhirnya’ yang terletak di awal kalimat dan menerangkan verba *hajimatta* ‘telah dimulai’ yang merupakan kata kerja bentuk lampau dari *hajimaru*. Kalimat ini memiliki makna setelah terjadi suatu hal muncul satu hasil yang dalam contoh (2) hasil tersebut adalah kembang api yang akhirnya dimulai.

(3) 三年かかったが、彼は一人でとうとう家を作り上げた。

San/nen/ kakatta/ ga/ kare/ wa/ hitori/ de/ toutou/ ie/ wo/ tsukuri ageta.

Tiga/tahun/ telah menghabiskan/ tapi/ dia/ sendirian/ partikel/ akhirnya/ rumah/ partikel/ menyelesaikan.

‘Telah memakan waktu selama tiga tahun, tapi akhirnya dia dapat menyelesaikan rumahnya sendirian.’

(Mulya, 2013: 213)

Adverbial *toutou* dalam kalimat (3) di atas memiliki makna ‘akhirnya’ yang terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *tsukuri ageta* ‘membuat sampai selesai’ dalam bentuk lampau. Adverbial *toutou* pada kalimat ini menerangkan setelah melewati waktu yang cukup lama yaitu tiga tahun, hasil akhir yang diharapkan tercapai.

Dari ketiga kalimat yang telah dijelaskan di atas, dapat diperoleh hasil bahwa adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* memiliki arti yang mirip dalam bahasa Indonesia yaitu ‘akhirnya’. Karena persamaan makna inilah penulis tertarik untuk meneliti adverbial tersebut untuk mengetahui perbedaan penggunaannya dalam kalimat dan apakah ketiga adverbial ini dapat saling menggantikan atau tidak.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat topik dengan judul “Adverbial *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou* dalam Kalimat Bahasa Jepang”.

1.1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Bagaimana makna yang terdapat dalam adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam kalimat bahasa Jepang?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui struktur kalimat yang berunsur adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mengetahui makna yang terdapat dalam adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam kalimat bahasa Jepang.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terbatas pada struktur kalimat dalam bahasa Jepang yang menggunakan adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* membahas makna yang dimiliki oleh ketiga adverbial tersebut, serta membahas penggunaan adverbial tersebut apakah dapat saling menggantikan. Dalam penelitian ini, penulis menekankan pada kajian sintaksis dan semantik, dimana data diperoleh dari animasi *Shingeki No Kyojin* karya Tetsuro Ayaki, *Charlotte* karya Yoshiyuki Asai, *Full Metal Alchemist: Brotherhood* karya Yasuhiro Irie, *Sakurasou No Pet Na Kanojo* karya Atsuko Ishizuka, *Tokyo Ravens* karya Takaomi Kanasaki dan animasi lainnya, serta website bahasa Jepang.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam Sudaryanto (1986:92), deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Sedangkan Bogdan dan Taylor (1975:5) (dalam Muhammad, 2014:30), mengungkapkan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan kata-kata dan dilakukan berdasarkan kenyataan yang ada.

1.4.1 Metode Penyediaan Data

Untuk menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat atau *taking note method*. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan (Muhammad, 2014: 211). Setelah mengklasifikasikan kalimat yang mengandung adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam kalimat bahasa Jepang kemudian diterjemahkan dan dipilih kembali untuk mendukung penelitian ini.

1.4.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode agih atau disebut juga *distributional method*. Bahasa merupakan alat penentu dasar dalam penelitian ini. Teknik yang akan digunakan adalah teknik dasar yaitu teknik bagi unsur langsung. Dengan menggunakan teknik ini, data berupa satuan bahasa dibagi-bagi menjadi beberapa unsur atau segmen yang dianggap sebagai pembentuk satuan lingual yang

dimaksud (Muhammad, 2014: 245). Selanjutnya digunakan teknik lanjutan bawahan yaitu teknik ganti untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti (Mahsun, 2007:99).

1.4.3 Metode Penyediaan Data

Penyajian data dalam metode ini menggunakan metode formal dan informal. Metode formal menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang. Metode informal memanfaatkan pernyataan atau ungkapan bahasa biasa (Muhammad, 2014: 181).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan bagi penulis, pembaca, maupun pembelajar bahasa Jepang mengenai adverbia, khususnya adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.
2. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan adverbia dan dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, terutama dalam pengajaran yang mengandung adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya yang lengkap.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu, metode penelitian, dan kerangka teori.

Bab III Pembahasan dan Pemaparan Hasil

Bab ini berisi analisis data-data tentang adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* yang kemudian akan ditemukan hasil yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai adverbial bahasa Jepang sebelumnya sudah banyak dilakukan. Adapun penelitian sebelumnya yang dinilai cukup relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Salah satu penelitian tentang adverbial dilakukan oleh Imelda (2013), mahasiswa Sastra Jepang Universitas Sumatera Utara, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Perbedaan Nuansa Makna Kata “*Toutou dan Yatto*” dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Dalam skripsinya, Imelda membahas tentang perbedaan nuansa makna adverbial *toutou* dan *yatto* secara umum dan hubungan saling menggantikan antara makna adverbial *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah walaupun adverbial *toutou* dan *yatto* memiliki makna yang sama, pemakaian dari kata tersebut berbeda tergantung pada nuansa dan konteks kalimatnya. Adverbial *toutou* digunakan untuk mengekspresikan situasi yang diharapkan akhirnya terjadi dan seringkali menunjukkan hal-hal yang bersifat negatif, *toutou* menunjuk pada proses panjang dan menunjukkan hal yang dilakukan sampai akhir, menunjukkan pada saat sudah atau telah melewati hasil akhir dari suatu proses dimana walaupun terdapat proses atau waktu yang panjang untuk mencapai hasil akhir tetapi hal tersebut tetap diusahakan. Adverbial *yatto* memiliki makna akhirnya, dipergunakan untuk

menyatakan sesuatu yang diinginkan akhirnya tercapai meskipun dengan kesulitan yang besar, *yatto* menunjukkan hal-hal yang bersifat positif, menyatakan keadaan yang “hampir tidak atau nyaris”, terdapat adanya batasan, *yatto* cenderung menunjukkan arti yang menyatakan “akhirnya mampu meskipun sulit”.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aulia Mudrika (2016), mahasiswa Sastra Jepang Universitas Diponegoro, dalam skripsinya berjudul “Adverbia *Kekkyoku* dan *Tsuini* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penelitian ini membahas struktur, makna, dan sejauh mana adverbia *kekkyoku* dan *tsuini* dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa adverbia *kekkyoku* dan *tsuini* memiliki persamaan dan perbedaan dari sisi struktur dan makna. Pemakaian kedua adverbia ini tidak selalu dapat saling menggantikan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah selain membahas makna dari adverbia *toutou* dan *yatto*, penelitian ini juga membahas adverbia lain yang memiliki makna sama ‘akhirnya’ yaitu adverbia *tsuini*. Penulis juga membahas mengenai struktur dan relasi makna dari tiga adverbia yaitu adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sintaksis

Penelitian ini menggunakan teori sintaksis untuk meneliti struktur kalimat yang menggunakan adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dalam bahasa Jepang. Dalam Tarigan (1984: 6), sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang

membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase. Sedangkan menurut Arifin (2008: 1), sintaksis adalah cabang linguistik yang membicarakan hubungan antarkata dalam tuturan. Koizumi (1993:155) juga mengungkapkan bahwa sintaksis adalah ilmu yang meneliti tentang susunan kata dan hubungannya satu dengan yang lainnya.

2.2.2 Semantik

Semantik mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Semantik dapat juga diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti (Chaer, 2009: 2). Koizumi (1993: 243) menjelaskan bahwa semantik merupakan ilmu yang mengkaji makna sebuah kata. Penelitian ini akan menggunakan teori semantik untuk meneliti mengenai perbedaan makna dari adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

2.2.3 Kelas Kata

Menurut Motojiro (dalam Sudjianto, 2004:147), kelas kata dalam bahasa Jepang diklasifikasikan menjadi 10 jenis yaitu:

1. *Doushi* (verba)

Doushi adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan atau keberadaan sesuatu. Contoh *doushi* adalah *iku* ‘pergi’, *deru* ‘keluar’, dan lain-lain.

2. *I- Keiyoushi* (adjektiva yang berakhiran –i)

Menurut Kitahara (1995: 82) dalam Sudjianto (200: 154), *i-keiyoushi* adalah kelas kata yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dengan sendirinya dapat menjadi predikat dan dapat mengalami perubahan bentuk. *I-keiyoushi* disebut juga dengan *keiyoushi*, yang mana setiap kata yang termasuk *i-keiyoushi* selalu diakhiri silabel /i/. Contoh *i-keiyoushi* adalah *nagai* ‘panjang’, *takai* ‘mahal’, *hayai* ‘cepat’, dan lain-lain.

3. *Na- Keiyoushi* (adjektiva yang berakhiran –na)

Na-keiyoushi sering disebut juga dengan *keiyoudoushi* yaitu kelas kata yang dengan sendirinya dapat membentuk sebuah *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya, dan berakhir dengan *da* atau *desu*. Contoh *na-keiyoushi* adalah *shizuka* ‘tenang/ sepi’, *kirei* ‘indah/ cantik/ bersih’, *zannen* ‘merasa menyesal/ sayang sekali’, dan lain-lain.

4. *Meishi* (nomina)

Meishi adalah kata-kata yang menyatakan nama suatu perkara, benda, barang, kejadian atau peristiwa, keadaan dan sebagainya yang tidak mengalami konjugasi. Dalam suatu kalimat, *meishi* atau nomina dapat menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan sebagainya. Contoh *meishi* adalah *yama* ‘gunung’, *ichi* ‘satu’, dan lain-lain.

5. *Fukushi* (adverbia)

Fukushi adalah kelas kata yang tidak mengalami perubahan bentuk dan dengan sendirinya dapat menjadi keterangan walaupun tanpa mendapat

bantuan dari kata-kata lain. Contoh *fukushi* adalah *shikkari*, *sukoshi*, *taihen*, dan lain-lain.

6. *Rentaishi* (pronomina)

Rentaishi adalah kelas kata yang tidak mengenal konjugasi, yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina. Contoh *rentaishi* adalah *kono*, *ano*, *sono*, dan lain-lain.

7. *Setsuzokushi* (konjungsi)

Setsuzokushi adalah salah satu kelas kata yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, ataupun kata yang merangkan kata lain. *Setsuzokushi* berfungsi untuk menyambungkan satu kalimat dengan kalimat lain atau menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain. Contoh *setsuzokushi* adalah *demo*, *dakara*, *tatoeba*, dan lain-lain.

8. *Kandoushi* (interjeksi)

Kandoushi adalah salah satu kelas kata yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi. Contoh *kandoushi* adalah *maa*, *ara*, *hora*, dan lain-lain.

9. *Jodoushi* (kata kerja bantu)

Jodoushi adalah kelas kata yang dapat berubah bentuknya. *Jodoushi* tidak dapat membentuk *bunsetsu*, kecuali apabila dipakai bersamaan dengan kata lain. Contoh *reru*, *rareru*, *seru*, *saseru*, dan lain-lain.

10. *Joshi* (partikel)

Joshi adalah kelas kata yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Contoh *joshi* adalah *ga, no, o, to, de*, dan lain-lain.

2.2.4 Adverbia

Menurut Matsuoka (2000: 344) dalam Sudjianto (2004: 165), adverbia adalah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva dan adverbia lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara. Sedangkan dalam Kridalaksana (2007: 81), adverbia adalah kategori yang dapat mendampingi adjektiva, numeralia, atau proposisi dalam kontruksi sintaksis.

Terada Takanao (1984: 116-117) dalam Sudjianto (2004: 166) membagi adverbia menjadi tiga macam:

- 1) *Jootai no fukushi*, berfungsi menerangkan keadaan verba yang ada pada bagian berikutnya. Adverbia yang termasuk jenis ini adalah *masumasu, shibaraku, shibashiba, iyoiyo, yagate, sudeni, sugu ni, sukkari, futatabi, tsuini*, dan sebagainya.
- 2) *Teido no fukushi*, berfungsi menerangkan tingkat, taraf, kualitas, atau derajat keadaan *yoogen* (verba, adjektiva-i, adjektiva-na) yang ada pada bagian berikutnya. Adverbia yang termasuk jenis ini adalah *issoo, hotondo, chotto, mottomo, goku, zutto, daibu, taihen*, dan sebagainya.

3) *Chinjutsu no fukushi*, adalah adverbial yang memerlukan cara pengucapan khusus, disebut juga *jojutsu no fukushi* atau *koo'o no fukushi*. Adverbial yang termasuk jenis ini adalah *sukoshimo*, *chittomo*, *zebi*, *sazo*, *tabun*, *atakamo*, dan sebagainya.

2.2.5 Adverbial *Yatto*

Yatto memiliki makna menyatakan sebuah kondisi diperolehnya hasil yang diharapkan setelah waktu lama dan setelahnya adanya kesulitan atau penderitaan (Mulya 2013: 214). Penjelasan ini di dukung oleh Chino et al (1987: 169) yang juga menerangkan bahwa *yatto* digunakan untuk menerangkan situasi ketika melewati waktu yang panjang dan setelah bersusah payah, diperoleh hasil yang diharapkan. *Yatto* tidak dapat digunakan untuk hasil akhir yang buruk.

Berikut merupakan contoh pemakaian adverbial *yatto*:

(1) いい仕事がやっとみつかった。

Ii/shigoto/ ga/ yatto/ mitsukatta.

Baik/pekerjaan/ partikel/ akhirnya/ menemukan bentuk lampau

Akhirnya menemukan pekerjaan yang baik.

(Chino, 1987: 169)

Contoh kalimat (1) di atas menunjukkan bahwa setelah bersusah payah akhirnya pembicara mencapai ke hasil yang diharapkan. Selain mempunyai arti ‘akhirnya’, adverbial *yatto* dalam kamus Jepang –Indonesia Kenji Matsuura (1994: 1173), memiliki arti lainnya, yaitu baru, dengan susah payah atau dengan sukar, dan pas-pasan.

Berikut adalah contoh pemakaiannya:

1. Adverbia *yatto* dengan makna baru.

- (2) 午後2時になって、やっとパーティはお開きになった。

Gogo/ni ji/ ni natte/ yatto/ paati/ wa/ ohiraki/ ni natta.

Siang/ pukul dua/ menjadi/ baru/ pesta/ partikel/ mulai.

Pukul dua siang pesta baru mulai.

(Kamus Jepang Indonesia Kenji Matsura: 1173)

2. Adverbia *yatto* dengan makna dengan susah payah atau dengan sukar.

- (3) やっとのことで彼は立った。

Yatto/no koto de/ kare/ wa/ tatta.

Dengan susah payah/partikel/ hal/ dia/ partikel/ berdiri.

Dengan susah payah ia berdiri.

(www.ejje.weblio.jp)

- (4) やっと彼女は涙をおさえることができた。

Yatto/ kanojo/ wa/ namida/ wo/ osaeru/ koto ga/ dekita.

Dengan sukar/ dia/partikel/ air mata/partikel/ menahan/ partikel/ dapat.

Dengan sukar dia dapat menahan air matanya.

(Kamus Jepang Indonesia Kenji Matsura: 1173)

3. Adverbia *yatto* dengan makna pas-pasan.

- (5) その部屋はやっと3人が入れるだけの広さだ。

Sono/ heya/wa/ yatto/ san nin/ ga/ haireru/ dake/no/ hirosa/da.

Itu/kamar/ partikel/pas-pasan/ tiga orang/ partikel/ bisa masuk/ hanya/
partikel/ luasnya/aux.

Kamar itu pas-pasan saja luasnya untuk tiga orang.

(www.ejje.weblio.jp)

Fujiwara et al. (1985: 985) menjelaskan adverbial *yatto* juga digunakan untuk menyatakan suatu keadaan yang diharapkan tercapai, walaupun sebelumnya diperkirakan bahwa keadaan itu tidak akan tercapai.

Berikut adalah contoh pemakaiannya:

- (6) 夜明けまで議論を続けて、やっと、どうにか婿をなだめ、すかして、説き伏せた。

Yoake/made/giron/wo/tsuzukete/yatto/dounika/muko/wo/nadame/sukashite/to kifuseta.

Fajar/ sampai/ berdebat/ partikel/ terus/ akhirnya/ entah bagaimana/ suami/ partikel/ tenang/ memeriksa/ menjelaskan.

Setelah terus berdebat sampai pagi, akhirnya (saya) entah bagaimana cara menenangkan dan memeriksa suami (saya), dan menjelaskan semuanya.

(Hashire Merosu, dalam Fujiwara et al. 1985: 985)

Contoh kalimat (6) mempunyai makna bahwa awalnya pembicara menduga bahwa hal yang diharapkannya tidak akan tercapai, namun setelah waktu yang panjang akhirnya harapannya pun tercapai. *Yatto* juga digunakan ketika kita mendapatkan suatu hasil akhir meskipun hasil tersebut tidak sempurna (Fujiwara et al. 1985: 985).

Berikut adalah contoh pemakaiannya:

- (7) 眼を斜めにするとやっと二人の影法師が見えるくらいに近づいた。

Me/wo/naname/ni/suru/to/yatto/futari/no/kageboushi/ga/mieru/kurai/ni/chik azuita.

Mata/ partikel/ miring/ partikel/ melakukan/ partikel/ akhirnya/ dua orang/ partikel/ bayangan/partikel/bayangan/terlihat/sampai/mendekat.

Setelah memiringkan mata, akhirnya terlihat bayangan dua orang itu mendekat.

(Botchan, dalam Fujiwara et al. 1985: 985)

Pada contoh kalimat (7), hasil akhir yang di dapat pembicara tidak sempurna yaitu hanya banyangannya saja. *Yatto* juga biasa digunakan dengan bentuk *yattoko* 「やっところ」 atau *yattokosa* 「やっところさ」, namun bentuk ini jarang digunakan (Fujiwara et al, 1985: 985).

2.2.6 Adverbia *Tsuini*

Tsuini memiliki arti menyatakan makna bahwa setelah ada bermacam-macam hal, muncul satu hasil (Mulya 2013: 212). Begitu pula yang dijelaskan oleh Chino et al (1987: 169), *tsuini* digunakan dalam situasi ketika setelah melewati banyak hal sampai ke satu hasil. Kikuya (2013: 73) menerangkan *tsuini* digunakan untuk menyatakan keadaan yang akhirnya tercapai setelah melewati langkah demi langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. *Tsuini* juga dapat digunakan untuk menunjukkan makna negatif. Mulya (2013: 174) menerangkan bahwa *tsuini* digunakan untuk menunjukkan kondisi sebuah perilaku dan keadaan yang tidak terwujud sampai akhir.

Berikut merupakan contoh kalimat adverbia *tsuini*.

(8) 長年の研究のあと、キュリー夫人はついにラジウムを発見した。

Naganen/no/kenkyuu/no/ ato/ Kyuri fujin/ wa/ tsuini/ rajiumu/ wo/ hakkenshita.

Bertahun-tahun/no/ penelitian/ partikel/ setelah/Nyonya Kyuri/ partikel/ akhirnya/ radium/ partikel/telah menemukan.

Setelah bertahun-tahun (melakukan) penelitian, akhirnya Nyonya Kyuri menemukan radium.

(Chino, 1987: 169)

(9) パーティーに来ると言っていた本田さんは、何の連絡もなくついに来なかった。

Paati/ni/kuru/to/itte ita/Honda san/wa/ nan/ no/ renraku/ mo/naku/tsuini/ konakatta.

Pesta/di/datang/partikel/ berkata/ Honda/ partikel/ apa/ partikel/ kontak/partikel/ tidak ada/ akhirnya/tidak datang.

Honda yang berkata akan datang ke pesta, akhirnya tidak datang tanpa adanya kontak sedikit pun.

(Mulya, 2013: 174)

Contoh kalimat (8) menunjukkan makna *tsuini* setelah melakukan suatu hal dalam jangka waktu yang lama akhirnya ada hasil yang di dapat dan menunjukkan hasil yang diharapkan oleh pembicara. Sedangkan *tsuini* dalam kalimat (9) menunjukkan makna negatif karena menunjukkan hasil yang muncul merupakan hasil yang tidak diharapkan dan kondisi yang tidak terwujud sampai akhir.

2.2.7 Adverbia *Toutou*

Mulya (2013: 213) menyatakan bahwa adverbia *toutou* digunakan untuk menyatakan sebuah kondisi yang rata-rata bisa diperkirakan setelah melewati waktu. Pernyataan ini didukung oleh Naoko, et al (1987:169) yang mengungkapkan bahwa adverbia *toutou* digunakan untuk menyatakan sebuah keadaan yang dicapai setelah beberapa waktu dimana keadaan tersebut telah diperkirakan sebelumnya. Adverbia *toutou* digunakan ketika ada hal yang terjadi atau selesai setelah melewati banyak hal, yang membutuhkan waktu yang lama untuk mencapainya (Fujiwara et al, 1985: 593).

Berikut merupakan contoh kalimat adverbial *toutou*:

(10) 彼は働きすぎて、とうとう病気になって入院してしまった。

Kare/wa/hataraki/sugite/toutou/byouki/ni/natte/nyuuin/shite/shimatta.

Dia/partikel/bekerja/berlebihan/akhirnya/sakit/partikel/menjadi/ dirawat/
sedang/ tidak sengaja.

Karena dia bekerja berlebihan, akhirnya (dia) sakit dan dirawat.

(Chino, 1987:169)

(11) 彼は遊び過ぎて、親の残した財産をとうとうなくしてしまった。

*Kare/wa/ asobi/ sugite/ oya/no/ nokoshita/ zaisan/ wo/ toutou/ nakushite/
shimatta.*

Dia/ partikel/bermain/terlalu/ orang tua/partikel/ menyisakan/ harta/ partikel/
kehilangan/ tidak sengaja.

Karena dia kebanyakan bermain, harta kekayaan yang ditinggalkan orang
tuanya akhirnya habis.

(Chino, 1987: 169)

Contoh kalimat (10) dan kalimat (11) menunjukkan ada hal yang berlangsung lama hingga akhirnya muncul suatu keadaan. Keadaan dalam contoh kalimat (10) dan kalimat (11) di atas merupakan sebuah akhir yang bisa diperkirakan.

Selain digunakan untuk makna di atas, adverbial *toutou* digunakan juga untuk mengungkapkan perasaan kecewa (Chino et al, 1987: 169). Kikuya (2013: 73) menambahkan bahwa *toutou* digunakan untuk menyatakan akhir yang tidak diharapkan setelah melakukan hal-hal dalam jangka waktu panjang.

Berikut adalah contoh pemakaiannya:

(12) 日本滞在中に京都に行くつもりだったが、とうとう行けずに帰国した。

Nihon/taizaichuu/ ni/ Kyouto/ ni/ iku/ tsumori datta/ ga/ toutou/ ikezuni/ kikokushita.

Jepang/ selama tinggal/ partikel/ Kyouto/partikel/ pergi/maksud bembentuk lampau/ namun/ akhirnya/ tidak bisa pergi/ telah pulang ke negeri sendiri.

Selama tinggal di Jepang, pernah bermaksud untuk pergi ke Kyouto namun akhirnya pulang ke negeri sendiri tanpa pernah pergi (kesana).

(Chino, 1987: 169)

Contoh kalimat (12) menunjukkan kekecewaan dari pembicara karena hasil akhir yang tidak sesuai harapan setelah waktu yang telah dilewati.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa adverbial *toutou* merupakan adverbial yang menunjukkan suatu hasil akhir yang bisa diperkirakan, dimana untuk mencapai hasil akhir tersebut membutuhkan waktu yang lama. Adverbial *toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa akan suatu hasil akhir.

BAB III

PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Struktur dan Makna Adverbial *Yatto*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adverbial *yatto* dapat menerangkan beberapa kelas kata. Dalam beberapa kalimat, adverbial *yatto* pun dapat berdiri sendiri.

3.1.1 Adverbial *Yatto* dengan Makna ‘Akhirnya’

3.1.1.1 Adverbial *Yatto* yang Menerangkan Verba

Berikut adalah kalimat yang menggunakan adverbial *yatto* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan verba:

(1) やっと出られた大会。出るからには勝つぞ。

Yatto/ derareta/ taikai./ Deru/kara/ni/wa/katsu/zo.

Akhirnya/ mengikuti/ pertandingan./ Ikut/karena/partikel/partikel/menang/partikel.

Pertandingan yang akhirnya dapat ku ikuti. Karena sudah ikut, (aku) harus menang.

(Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:04:26)

Adverbial *yatto* pada kalimat (1) terletak di awal kalimat dan menerangkan verba *deru* ‘ikut’ dalam bentuk potensial lampau *derareta* ‘bisa ikut’. Kalimat ini diucapkan pembicara untuk menunjukkan perasaan senangnya karena pada akhirnya dapat mengikuti pertandingan. Dengan menggunakan *yatto* dalam

kalimat ini dapat diketahui bahwa setelah menunggu lama akhirnya harapan pembicara dapat tercapai.

- (2) レト教とかいう新興宗教が住民を騙したってやつ、やっと治まったらしいですよ。

Reto/kyou/toka/iu/shinkou shuukyoku/ ga/shuumin/wo/tamashitatte/ yatsu/ Yatto/ osamatta/ rashii/ desu/yo.

Reto/kepercayaan/partikel/partikel/kepercayaan baru/partikel/ penduduk/partikel/ menipu/ orang,/ Akhirnya/ telah tenang/ tampak/kopula/partikel. Penipuan (yang dilakukan) oleh kepercayaan baru yaitu kepercayaan Reto terhadap penduduk, akhirnya tampak tenang.

(Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 10, 00:10:59)

Pada kalimat (2), adverbial *yatto* terletak di awal anak kalimat dan menerangkan verba *asamaru* ‘tenang’ dalam bentuk verba lampau *osamatta* ‘telah tenang’ yang diikuti oleh bentuk *~rashii* ‘sepertinya’ dan berubah menjadi bentuk *osamattarashii* ‘tampak tenang’. Dengan menggunakan *yatto* dalam kalimat ini dapat diketahui bahwa diperoleh hasil akhir yang diharapkan oleh pembicara setelah melewati waktu yang panjang dan setelah adanya penderitaan.

- (3) ちゃんとした大会 初めてだから。3年目にして やっと。。

Chanto shita/ taikai/ hajimete/dakara./San nen me/ni/shite/yatto..

Layak/ pertandingan/pertama/ karena./Tahun ketiga/partikel/ dan/akhirnya.. Karena ini adalah pertandingan sungguhan yang pertama. Setelah tahun ketiga, akhirnya.. (saya bisa ikut disini).

(Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:03:37)

Adverbia *yatto* pada kalimat (3) terletak di akhir kalimat dan menerangkan verba yang dielipsiskan oleh pembicara. Tanpa diikuti verba, pembicara menganggap lawan bicara telah mengerti apa yang ingin disampaikan. Verba yang dielipsiskan oleh pembicara dalam kalimat (3) dapat diisi oleh verba 「出られた」 *derareta* ‘bisa ikut’. Kalimat ini digunakan oleh pembicara karena harapannya untuk ikut bertanding tercapai setelah bertahun-tahun berharap bisa mengikuti pertandingan.

3.1.1.2 Adverbia *Yatto* yang Menerangkan Nomina

Berikut adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan nomina:

(4) やっと2点差さ!

Yatto/ni/tensa/sa!

Akhirnya/dua/perbedaan poin/partikel!

Akhirnya (mereka) berbeda dua angka!

(Haikyuu!! Season 2 Eps. 16, 00:20:12)

Adverbia *yatto* pada kalimat (4) terletak di awal kalimat dan menerangkan nomina *ni tensa* ‘perbedaan dua poin’. Pada kalimat (4) pembicara ingin mengungkapkan perasaan senangnya karena tim yang didukungnya berhasil mengejar poin tim lawan dalam sebuah pertandingan setelah mengalami kesulitan di babak sebelum-sebelumnya. Dalam pertandingan, pembicara menganggap waktu yang dibutuhkan untuk mengejar ketinggalan poin merupakan waktu yang

lama (subjektif), karena itulah pembicara menggunakan adverbial *yatto* untuk memberikan penekanan pada kalimatnya.

- (5) やっと登場ですか？
Yatto/ toujou/desu/ka?
 Akhirnya/ muncul/kopula/partikel?
Akhirnya (kau) muncul juga ya?

(Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 49, 00:07:02)

Pada kalimat (5) adverbial berada di awal kalimat memiliki makna *yatto* ‘akhirnya’ dan menerangkan nomina *toujou* ‘muncul’. Kalimat tersebut diucapkan pembicara ketika lawan bicara yang di duga tidak akan muncul akhirnya muncul di hadapan pembicara.

3.1.1.3 Adverbial *Yatto* yang Menerangkan Adverbial

Berikut adalah kalimat yang menggunakan adverbial *yatto* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan adverbial:

- (6) やっとちゃんとコートで6人でバレーができるんだ。
Yatto/ chanto/kooto/de/roku/nin/de/bare/ga/dekirun/da.
 Akhirnya/layak/lapangan/partikel/enam/orang/partikel/voli/partikel/dapat/
 partikel.
Akhirnya (kami) berenam dapat bermain voli di lapangan yang sebenarnya.

(Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:07:39)

Adverbia *yatto* dalam kalimat (6) berada di awal kalimat yang menerangkan adverbia *chanto* ‘layak’. Kalimat ini diucapkan pembicara karena setelah menunggu waktu yang lama diperoleh hasil yang diharapkan yaitu pembicara dapat bermain di ‘lapangan yang sesungguhnya’ *chanto kotoo de*.

(7) これで やっと 静かに暮らせる。

Kore/de/yatto/shizuka/ni/kuraseru.

Ini/partikel/akhirnya/tenang/partikel/bisa hidup.

Akhirnya (kami) bisa hidup dengan tenang.

(Nanatsu No Taizai Eps. 3, 00:12:23)

Adverbia *yatto* dalam kalimat (7) terletak di tengah kalimat yang menerangkan adverbia lainnya yaitu *shizuka ni* ‘dengan tenang’. Dari kalimat ini dapat diketahui bahwa sebelumnya hidup pembicara tidak tenang dan setelah melewati waktu yang lama akhirnya harapan untuk bisa hidup dengan damai dan tenang bisa diperoleh.

3.1.2 Adverbia *Yatto* dengan Makna ‘Baru’

3.1.2.1 Adverbia *Yatto* yang Menerangkan Verba

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘baru’ yang menerangkan verba:

- (8) その仕事はやっと手離れした。
Sono/shigoto/wa/yatto/tebanare shita.
 Itu/pekerjaan/partikel/baru/selesai.
 Pekerjaan itu baru saja selesai.

(www.ejje.weblio.co.jp)

Adverbia *yatto* pada kalimat (8) berada di tengah kalimat dan menerangkan verba *tebanaresuru* dalam bentuk lampau *tebanareshita* ‘telah menyelesaikan’. Dengan menggunakan *yatto* dalam kalimat ini dapat diketahui bahwa diperoleh hasil yang diinginkan pembicara dan penggunaan *yatto* digunakan untuk menunjukkan bahwa pekerjaan yang dilakukan hampir tidak selesai, namun setelah beberapa waktu hasil yang diharapkan tercapai.

3.1.2.2 Adverbia *Yatto* yang Menerangkan Nomina

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘baru’ yang menerangkan nomina:

- (9) ともや：同人誌始めて何年になるって？
 いずみ：だから、やっと1年ですよ。それまでは買い専で。
 ともや：1年で。。君はこれを描いたのか？
Tomoya: Doujinshi/hajimete/nan/nen/ni/naru/tte?
Izumi: Dakara/yatto/ichi/nen/desu/yo. Sore/made/wa/kai/sen/de.
Tomoya: Ichi/nen/de../kimi/wa/kore/wo/kaita/no/ka?
 Tomoya: *Doujinshi*¹/pertama/apa/tahun/partikel/menjadi/partikel?
 Izumi: Jadi/baru/satu/tahun/kopula/partikel./Itu/sampai/ partikel/ membeli/
 sebagian besar/partikel.

¹ *Doujinshi* adalah istilah Jepang untuk karya-karya yang diterbitkan sendiri, biasanya seperti novel, manga, atau majalah.

Tomoya: Satu/tahun/partikel../ kamu/ partikel/ ini/ partikel/ menggambar/
partikel/kopula?

Tomoya: Berapa tahun sejak (kamu) mulai (membuat) *doujinshi*?

Izumi: Sudah ku katakan, baru satu tahun. Sampai saat itu, sebagian besar
(aku) membelinya.

Tomoya: Kamu menggambar ini... dalam (waktu) satu tahun?

(Saenai Heroine No Sodatekata Eps. 8, 00:14:28)

Adverbia *yatto* pada kalimat (9) terletak di awal anak kalimat dan menerangkan nomina *ichi nen* ‘satu tahun’. Pada kalimat ini maksud pembicara (Izumi) adalah ingin menegaskan kepada lawan bicara (Tomoya) mengenai waktu yang telah digunakan pembicara untuk membuat *doujinshi* hanya dalam waktu satu tahun. Tomoya sebagai lawan bicara dari Izumi tidak menyangka jika Izumi baru mulai membuat *doujinshi* selama satu tahun, hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh Tomoya setelah pernyataan dari Izumi.

3.1.3 Adverbia *Yatto* dengan Makna ‘Dengan Susah Payah’ Atau ‘Dengan Sukar’

3.1.3.1 Adverbia *Yatto* yang Menerangkan Verba

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘dengan susah payah’ atau ‘dengan sukar’ yang menerangkan verba:

(10) 彼は先月はやっとのことで家賃を払うことができた。

Kare/wa/sen getsu/ wa/ yatto/no/koto/de/yachin/ wo/harau/koto/ga/dekita.

Dia/partikel/bulan lalu/ partikel/ akhirnya/ partikel/ hal/ partikel/ biaya
sewa/ partikel/ membayar/ partikel/dapat.

Dengan susah payah bulan lalu dia berhasil membayar uang sewa.

(www.ejje.weblio.co.jp)

Adverbia *yatto* ‘akhirnya’ dalam kalimat (10) berpasangan dengan *no koto de* sehingga makna yang timbul berubah menjadi ‘dengan susah payah’. *Yatto no koto de* menerangkan verba *dekiru* ‘berhasil’ dalam bentuk lampau *dekita* ‘telah berhasil’. Dalam kalimat ini dapat diketahui bahwa diperoleh hasil akhir yang diharapkan yaitu dapat berhasil membayar sewa setelah kesulitan yang dilewati.

- (11) 彼はやっとのことでその燃えているバスから脱出した。
Kare/wa/yatto/no/koto/de/ sono/ moete iru/ basu/kara/ dasshutsu shita.
 Dia/partikel/akhirnya/partikel/hal/partikel/itu/ terbakar/ bus/dari/
 melarikan diri.
Dengan susah payah dia melarikan diri dari bus yang terbakar itu.

(www.ejje.weblio.jp)

Sama halnya dengan kalimat (10), adverbia *yatto* pada kalimat (11) berpasangan dengan *no koto de* dan menimbulkan makna *yatto* ‘dengan susah payah’. Pada kalimat (11) *yatto* menerangkan verba *dasshutsu suru* ‘melarikan diri’ dalam bentuk lampau *dasshutsu shita* ‘telah melarikan diri’. Dalam kalimat ini dapat diketahui bahwa diperoleh hasil akhir yang diharapkan oleh pembicara setelah bersusah payah dan setelah adanya penderitaan.

3.1.4 Adverbia *Yatto* dengan Makna ‘Pas-Pasan’

3.1.4.1 Adverbia *Yatto* yang Berdiri Sendiri

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘pas-pasan’ yang berdiri sendiri:

- (12) 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがやっとだった。
Kare/no/ kagidaka/de/wa/ikka/ no/ kuchisugi/ga/yatto/datta.
 Dia/partikel/penghasilan/partikel/partikel/satu keluarga/ hidup/ partikel/
 pas-pasan/ kopula.
 Penghasilannya pas-pasan untuk menghidupi keluarganya.

(www.ejje.weblio.jp)

Adverbia *yatto* dalam kalimat (12) terletak di akhir kalimat dan dalam kalimat ini tidak menerangkan verba maupun nomina. *Yatto* dalam kalimat (12) berdiri sendiri sebagai predikat dan memiliki maksud bahwa penghasilan orang yang dibicarakan memang sungguh pas-pasan untuk bisa menghidupi keluarganya.

3.1.4.2 Adverbia *Yatto* yang Menerangkan Verba

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *yatto* dengan makna ‘pas-pasan’ yang menerangkan verba:

- (13) 彼はやっと食べられるだけのものしか持っていなかった。
Kare/wa/yatto/taberareru/dake/no/mono/shika/motte ina katta.
 Dia/partikel/pas-pasan/bisa dimanakan/hanya/partikel/benda/partikel/tidak
 membawa.
 Dia tidak membawa makanan selain makanan yang pas-pasan untuk
 dimakan.

(www.ejje.weblio.jp)

Adverbia *yatto* dalam kalimat (13) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *taberu* ‘makan’ dalam bentuk verba potensial *taberareru* ‘bisa dimakan’. Dalam kalimat ini pembicara ingin mengungkapkan bahwa orang yang dibicarakan memang benar-benar hanya membawa makanan pas-pasan.

3.2 Struktur dan Makna Adverbia *Tsuini*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adverbia *tsuini* dapat menerangkan verba. Adverbia *tsuini* digunakan untuk hasil akhir yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

3.2.1 Adverbia *Tsuini* dengan Makna ‘Aakhirnya’

3.2.1.1 Adverbia *Tsuini* yang Menerangkan Verba

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *tsuini* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan verba:

- (14) だが ついにその異能力が存分に発揮できるアイデアを思
い付いた。

Daga/ tsuini/ sono/ inouryoku/ ga/zonbun ni/ hakki/ dekiru/ aidia/ wo/ omoitsuia.

Namun/akhirnya/itu/kekuatan/partikel/dengan bebas/ menunjukkan/ bisa/ ide/ partikel/ telah terpikir.

Namun akhirnya (aku) telah memikirkan ide untuk bisa menunjukkan kekuatan ku ini dengan bebas.

(Charlotte Eps.1, 00:01:44)

Adverbia *tsuini* pada kalimat (14) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *omoitsuku* ‘memikirkan’ dalam bentuk lampau. Hasil yang didapatkan oleh pembicara adalah hasil akhir yang diharapkan. Dalam kalimat (14), untuk mendapatkan sebuah hasil akhir pembicara telah melakukan suatu hal dalam jangka waktu yang lama.

- (15) 幸せすぎで怖いぐらいでした。あの日、さくら荘に引っ越した日に思い描いた私の夢はついに叶ったのですから。

Shiawase/sugi/de/kowai/gurai/deshita./Ano/hi,/Sakurasou/ni/hikkoshita/hi/ni/ omoi/egaita/watashi/ no/ yume/ wa/tsuini/kanatta/no/desu/kara.

Bahagia/terlalu/partikel/takut/sampai/kopula./Itu/hari,/Sakurasou/partikel/pindah/hari/ partikel/ ingatan/ dilukis/ saya/ partikel/ mimpi/partikel/akhirnya/terwujud/partikel/kopula/karena.

(Itu) menakutkan karena aku terlalu bahagia. (Hal itu) karena mimpi yang ku lukis ketika hari itu aku pindah ke Sakurasou akhirnya terwujud.

(Sakurasou No Pet Na Kanojo Eps. 23, 00:07:19)

Adverbia *tsuini* pada kalimat (15) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *kanau* ‘terwujud’ dalam bentuk lampau. Hasil yang didapatkan oleh pembicara adalah hasil yang diharapkan. Adverbia *tsuini* digunakan pembicara untuk menunjukkan satu hasil setelah pembicara melewati beberapa hal.

- (16) さて、ファン待望の霞詩子新作ついに今回の『アンデッドマガジン』で発表となりましたね。

Sate/fan/taibou/no/Kasumi Utako/ shinsaku/ tsuini/ konkai/ no/ Andetto Magajin/ de/ happyou/ to/ narimashita/ne.

Jadi/penggemar/ditunggu lama/partikel/Kasumi Utako/karya baru/akhirnya/kali ini/ partikel/ Majalah Undead/partikel/ pengumuman/partikel/ menjadi bentuk lampau/partikel.

Jadi, kaya baru (dari) Kasumi Utako yang telah ditunggu lama (oleh) penggemar akhirnya diumumkan di Majalah Undead kali ini ya.

(Saenai Heroine No Sodatekata Eps. 4, 00:07:21)

Adverbia *tsuini* pada kalimat (16) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *naru* ‘menjadi’ dalam bentuk lampau *narimashita* ‘telah menjadi’. Dalam kalimat (16) dapat diketahui hasil yang di dapat adalah hasil yang diharapkan oleh pembicara. *Tsuini* digunakan untuk menekankan bahwa hasil yang di dapat setelah melakukan suatu hal dalam jangka waktu yang lama.

- (17) 椎名は毎日のようにに徹夜の作業を続け、描いては直し、描いては直しを繰り返して、新人賞締め切り当日の朝、ついに原稿を完成させてらしい。

Shiina/wa/mainichi/no youni/tetsuya/no/sagyou/ wo/ tsuzuke,/ kaite/wa/naoshi/ kaite/ wa/naoshi/wo/ kurikaeshitte/ shinjinshou/shimekiri/toujitsu/ no/ asa,/ tsuini/ kenkou/ wo/kanseisaseterashii.

Shiina/ partikel/ setiap hari/ partikel/semalaman/ partikel/ kerja/ partikel/ melanjutkan/ menggambar/wa/ memperbaiki,/ menggambar/partikel/ memperbaiki/ ulangi,/ penghargaan untuk pendatang baru/batas waktu/ hari/ partikel/ pagi,/ akhirnya/ naskah/ wo/ bisa selesai.

Shiina melanjutkan bekerja semalaman hampir setiap hari, menggambar dan menggambar ulang, (sampai) pagi hari (saat) batas waktu (untuk) penghargaan akhirnya (dia) bisa menyelesaikan naskahnya.

(Sakurasou No Pet Na Kanojo Eps. 4, 00:01:10)

Adverbia *tsuini* pada kalimat (17) terletak di awal anak kalimat dan menerangkan verba *kanseisuru* ‘selesai’ dalam bentuk verba potensial *kanseisaseru* ‘bisa selesai’ berpola *~rashii*. Dalam kalimat ini *tsuini* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir, yang dalam kalimat (17) menunjukkan hasil akhir yang diharapkan pembicara. Hasil akhir dalam kalimat (17) di dapatkan setelah melewati bermacam-macam hal.

- (18) 待ちに待ったが、彼女はついに現われなかった。
Machi/ni/matta/ga,/kanojo/wa/tsuini/arawarenakatta.
 Menunggu/partikel/menunggu/partikel,/dia/partikel/akhirnya/tidak hadir.
 (Saya) menunggu dan menunggu, namun akhirnya dia tidak hadir.

(www.ejje.weblio.jp)

Adverbia *tsuini* dalam kalimat (18) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *arawareru* ‘hadir’ dalam bentuk negatif lampau *arawarenakatta* ‘tidak hadir’. Hasil akhir yang di dapat oleh pembicara adalah hasil yang negatif. Pembicara menggunakan adverbia *tsuini* untuk menekankan bahwa hasil akhir yang diharapkan pembicara tidak terwujud sampai akhir.

- (19) 彼は五六度も試みたがついに成功しなかった。
Kare/wa/go/roku/do/mo/kokoromita/ga/tsuini/seikoushinakatta.
 Dia/partikel/lima/enam/kali/partikel/mencoba bentuk lampau/ partikel/
 akhirnya/ tidak sukses.
 Dia telah mencoba beberapa kali namun akhirnya tidak sukses.

(www.ejje.weblio.co.jp)

Dalam kalimat (19), adverbia *tsuini* terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *seikousuru* ‘sukses’ dalam bentuk negatif lampau *seikoushinakatta* ‘tidak sukses’. *Tsuini* digunakan untuk mengungkapkan situasi ketika melewati banyak hal dan muncul satu hasil. Hasil yang di dapat dalam kalimat (19) adalah hasil yang tidak diharapkan oleh pembicara.

3.3 Struktur dan Makna Adverbia *Toutou*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adverbia *toutou* dapat menerangkan beberapa kelas kata.

3.3.1 Adverbia *Toutou* dengan Makna ‘Akhirnya’

3.3.1.1 Adverbia *Toutou* yang Menerangkan Verba

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *toutou* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan verba:

- (20) しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人
 にととう破局の時がってなったもんだ。

*Shikashi/bikkuri shita/zo!/ Senshuu/no/ano/binta,/kurasu/demo/ano/futari/
 ni/toutou/ hakyoku/ no/toki/ga/tte/natta/mon/da.*

Tapi/terkejut/partikel!/ Minggu lalu/ partikel/ itu/ tamparan,/ kelas/bahkan/
 itu/ berdua/ partikel/ akhirnya/ berpisah/partikel/waktu/ partikel/katanya
 menjadi/hal/ partikel.

Tapi (kami) terkejut loh! (Karena dia) menamparmu minggu lalu, bahkan
 sekelas pun menjadi berkata, “Akhirnya tiba waktunya mereka berpisah
 ya?”

(Nisekoi Season 1 Eps. 20, 00:17:33)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (20) berada di tengah kalimat. Jika dilihat secara sekilas, *toutou* dalam kalimat (20) seperti tidak menerangkan kata apapun, namun sebenarnya adverbia *toutou* dalam kalimat (20) menerangkan verba yang dielipsiskan. Verba yang dielipsiskan adalah verba *kuru* ‘datang’. Dalam kalimat (20) adverbia *toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang dapat diprediksi oleh pembicara setelah melewati beberapa waktu. Pembicara dalam

kalimat ini dapat menduga hasil akhir yang di dapat setelah melihat beberapa hal yang terjadi.

(21) とうとう夏が終わってしまいましたね。

Toutou/natsu/ga/owatte/shimaimashita/ne.

Akhirnya/musim panas/ partikel/ berakhir/berhenti/partikel.

Akhirnya musim panas telah berakhir, ya.

(Inu X Boku SS Eps. 11, 00:09:32)

Adverbial *toutou* dalam kalimat (21) terletak di awal kalimat dan menerangkan verba *owaru* ‘selesai’ dalam pola kalimat *~te shimau* menjadi *owatte shimaimashita*. Adverbial *toutou* dalam kalimat (21) digunakan untuk sebuah kondisi yang rata-rata bisa diperkirakan setelah melewati waktu. Pergantian musim merupakan waktu yang kira-kira bisa diprediksi oleh pembicara.

(22) 僕は何度も二人に助けられたけど、僕が二人を助けたこととうとう一度もないままだ。

Boku/ wa/ nan do/ mo/ futari/ ni/ tasukerareta/ kedo,/ boku/ ga/ futari/ wo/ tasuketa/ koto/ toutou/ichido/mo/nai/mama/da.

Saya/partikel/berapa kali/ pun/ berdua/ partikel/ telah ditolong/ namun,/ saya/ partikel/ berdua/ partikel/ menolong/ sekali/ pun/ tidak ada/situasi/kopula.

Saya telah beberapa kali ditolong oleh mereka berdua, namun akhirnya tidak pernah sekali pun saya menolong mereka.

(Shingeki No Kyojin Eps 10, 00:11:05)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (22) terletak di tengah kalimat dan menerangkan verba *aru* ‘pernah’ dalam bentuk negatif tidak formal *nai* ‘tidak pernah’. Adverbia *toutou* dalam kalimat ini diucapkan pembicara untuk menunjukkan perasaan menyesalnya akan hasil akhir yang tidak sesuai harapannya. Pembicara merasa kecewa karena tidak dapat membalas bantuan dari orang yang dibicarakan.

- (23) 強烈に覚えているのは、きょうだいに祖母の死を知られても、
「あんたたちには関係ない」と、とうとうお葬式を出さなかったこと。

Kyouretsu/ ni/ oboeteiru/ no /wa,/ kyoudai/ ni/ sobo/ no/ shi/ wo/ shirarete/ mo,/ "Antatachi/ ni/wa/ kankei/nai"/ to, toutou/ osoushiki/ wo/ dasanakatta/ koto.

Kuat/ partikel/ diingat/partikel/ partikel,/ saudara/ partikel/ nenek/ partikel/ kematian/ partikel/ diberitahu/ pun/ “Kalian/ partikel/ partikel/ hubungan/ tidak ada”/ partikel,/ akhirnya/ upacara kematian/ tidak hadir/ hal.

Jelas teringat bahwa meskipun (saya) telah memberi tahu (tentang) kematian nenek kepada saudara (saya), “(Ini) tidak ada hubungannya dengan kalian”, akhirnya (dia) tidak hadir di upacara kematian (nenek).

(www.excite.co.jp/)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (23) terletak di awal anak kalimat dan menerangkan verba *dasu* ‘hadir’ dalam bentuk negatif lampau *dasanakatta* ‘tidak hadir’. Dalam kalimat ini adverbia *toutou* digunakan untuk mengungkapkan kekecewaan akan hasil akhir yang muncul.

3.3.1.2 Adverbia *Toutou* yang Menerangkan Adjektiva + *Naru*

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *toutou* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan adjektiva:

- (24) うちの母ちゃん昔から腰悪ぐで、んでとうとうヘルニアがひどく
なって8月の初め頃から入院して手術するって。

*Uchi/no/obaachan/mukashi/kara/koshi/aku/gude,/nde/toutou/ herunia/ga/
hidoku/ natte/ hachi/gatsu/ no/ hajime/koro/kara/nyuuin
shite/shujutsusuru/tte.*

Keluarga/partikel/ ibu/dulu/dari/punggung/jahat/partikel/dan/akhirnya/
hernia/ partikel/buruk/ menjadi/ delapan/bulan/ partikel/ pertama/
waktu/dari/ dirawat/ operasi/ partikel.

Dari dulu pinggang ibuku sakit, dan akhirnya hernianya semakin memburuk, pada Agustus awal (ia) akan dirawat dan menjalani operasi.

(Kimi No Iru Machi Eps. 9, 00:16:15)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (24) berada di tengah kalimat dan menerangkan adjektiva-*i hidoi* ‘buruk’ yang mana berubah bentuk menjadi *hidoku* ‘buruk’ karena melekat pada verba *naru* ‘menjadi’. Adverbia *toutou* dalam kalimat ini digunakan untuk mengungkapkan akhir yang tidak diharapkan setelah terjadi hal-hal dalam waktu yang panjang. Dalam kalimat (24) hasil akhir yang tidak di harapkan pembicara adalah ibunya yang sakit dan tidak kunjung sembuh namun malah semakin memburuk keadaannya.

3.3.1.3 Adverbia *Toutou* yang Menerangkan Nomina

Berikut ini adalah kalimat yang menggunakan adverbia *toutou* dengan makna ‘akhirnya’ yang menerangkan nomina:

- (25) 春休み。何と。。とうとうあたし恭也くんと初デート。
Haru/yasumi./nan/to../toutou/atashi/Kyouya/kun/to/deeto.
 Musim semi/libur./Apa/partikel../Akhirnya/saya/Kyouya/saudara/partikel/
 kencan.
 Libur musim semi. Akhirnya aku berkencan dengan Kyouya.

(Ookami Shoujo To Kuro Ouji Eps. 8, 00:00:04)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (25) terletak di awal anak kalimat dan menerangkan nomina *deeto* ‘kencan’. Adverbia *toutou* dalam kalimat (25) digunakan pembicara untuk menunjukkan hasil akhir yang diharapkan setelah melewati beberapa waktu.

- (26) あの二人、とうとう最後の一線まで。
Ano/futari,/toutou/saigo/no/issen/made.
 Itu/berdua./akhirnya/terakhir/partikel/garis/sampai.
 Mereka berdua akhirnya sampai perbatasan terakhir.

(Tokyo Ravens Eps. 6, 00:10:02)

Adverbia *toutou* dalam kalimat (26) terletak di awal anak kalimat dan menerangkan nomina *saigo no issen* ‘garis terakhir’. Adverbia *toutou* dalam kalimat (26) digunakan untuk menunjukkan sebuah keadaan yang terjadi setelah melewati banyak hal, yang membutuhkan waktu untuk mencapainya. Untuk menuju perbatasan terakhir tentunya ada perbatasan-perbatasan yang sebelumnya harus dilewati.

3.4 Relasi Makna *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou*

Berdasarkan penelitian yang diuraikan sebelumnya mengenai struktur dan makna, adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, sehingga kedua adverbial tersebut memiliki potensi untuk saling menggantikan. Berikut ini pembahasan mengenai substitusi adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

3.4.1 Adverbial *Yatto* dan *Tsuini*

3.4.1.1 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *yatto* dan *tsuini* pada kalimat adverbial *yatto*:

- (1) やっと出られた大会。出るからには勝つぞ。

Yatto/ derareta/ taikai./ Deru/kara/ni/wa/katsu/zo.

Akhirnya/ mengikuti/ pertandingan./ Ikut/karena/partikel/partikel/menang/partikel.

Pertandingan yang akhirnya dapat ku ikuti. Karena sudah ikut, (aku) harus menang.

(Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:04:26)

- (1a) ついに出られた大会。出るからには勝つぞ。

Tsuini/ derareta/ taikai./ Deru/kara/ni/wa/katsu/zo.

Akhirnya/ mengikuti/ pertandingan./ Ikut/karena/partikel/partikel/menang/partikel.

Pertandingan yang akhirnya dapat ku ikuti. Karena sudah ikut, (aku) harus menang.

Adverbia *tsuini* dapat menggantikan adverbia *yatto* pada kalimat (1) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *tsuini* dapat menerangkan verba dan dapat terletak di awal kalimat, kemudian dari segi makna, adverbia *tsuini* juga memiliki makna akhirnya sehingga apabila adverbia *tsuini* dan adverbia *yatto* dalam kalimat (1) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya.

- (10) 彼は先月はやつのことで家賃を払うことができた。
Kare/wa/sen getsu/ wa/ yatto/no/koto/de/yachin/ wo/harau/koto/ga/dekita.
 Dia/partikel/bulan lalu/ partikel/ akhirnya/ partikel/ hal/ partikel/ biaya sewa/ partikel/ membayar/ partikel/dapat.
Dengan susah payah bulan lalu dia berhasil membayar uang sewa.

(www.ejje.weblio.co.jp)

- (10a) 彼は先月はついに家賃を払うことができた。
Kare/wa/sen getsu/ wa/ tsuini/yachin/ wo/harau/koto/ga/dekita.
 Dia/partikel/bulan lalu/ partikel/ akhirnya/ biaya sewa/ partikel/ membayar/ partikel/dapat.
Akhirnya bulan lalu dia berhasil membayar uang sewa.

Adverbia *tsuini* dapat menggantikan adverbia *yatto* apabila digantikan dengan bentuk *yatto no koto de* pada kalimat (10) karena keduanya dapat menerangkan verba. Adverbia *tsuini* juga dapat diletakkan di tengah kalimat. Dilihat dari segi makna, jika adverbia *yatto* pada kalimat (10) diganti dengan adverbia *tsuini* akan mengalami pergeseran makna menjadi ‘akhirnya’ dari yang sebelumnya ‘dengan susah payah’.

- (12) 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがやっとだった。
Kare/no/ kagidaka/de/wa/ikka/ no/ kuchisugi/ga/yatto/datta.
 Dia/partikel/penghasilan/partikel/partikel/satu keluarga/ hidup/ partikel/
 pas-pasan/ kopula.
 Penghasilannya pas-pasan untuk menghidupi keluarganya.

(www.ejje.weblio.jp)

- (12a) * 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがついにだった。
Kare/no/ kagidaka/de/wa/ikka/ no/ kuchisugi/ga/tsuini/datta.
 Dia/partikel/penghasilan/partikel/partikel/satu keluarga/ hidup/ partikel/
 akhirnya/ kopula.
 Penghasilannya akhirnya untuk menghidupi keluarganya.

Adverbia *tsuini* tidak dapat menggantikan adverbia *yatto* pada kalimat (12) dilihat dari segi struktur dan makna. Dilihat dari struktur, adverbia *tsuini* tidak dapat diletakkan di akhir kalimat, dan tidak dapat berdiri sendiri sebagai predikat. Dilihat dari makna, adverbia *tsuini* juga tidak mempunyai makna pas-pasan. Apabila adverbia *yatto* pada kalimat (12) digantikan dengan adverbia *tsuini*, kalimat (12) menjadi tidak berterima.

3.4.1.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Tsuini*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *yatto* dan *tsuini* pada kalimat adverbia *tsuini*:

- (14) だが ついにその異能力が存分に発揮できるアイデアを思
い付いた。
Daga/ tsuini/ sono/ inouryoku/ ga/zonbun ni/ hakki/ dekiru/ aidia/ wo/
omoitsuia.
 Namun/akhirnya/itu/kekuatan/partikel/dengan bebas/ menunjukkan/ bisa/
 ide/ partikel/ telah terpikir.

Namun akhirnya (aku) telah menemukan ide untuk bisa menunjukkan kekuatan ku ini dengan bebas.

(Charlotte Eps.1, 00:01:44)

(14a) だが やっとその異能力が存分に発揮できるアイデアを思
い付いた。

Daga/ yatto/ sono/ inouryoku/ ga/zonbun ni/ hakki/ dekiru/ aidia/ wo/ omoitsuita.

Namun/akhirnya/itu/kekuatan/partikel/dengan bebas/ menunjukkan/ bisa/ ide/ partikel/ telah terpikir.

Namun akhirnya (aku) telah menemukan ide untuk bisa menunjukkan kekuatan ku ini dengan bebas.

Adverbia *yatto* dapat menggantikan adverbia *tsuini* pada kalimat (14) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dari segi struktur adverbia *yatto* dapat menerangkan verba dan dapat diletakkan di tengah kalimat, kemudian dari segi makna, adverbia *yatto* juga memiliki makna akhirnya sehingga apabila adverbia *yatto* dan adverbia *tsuini* dalam kalimat (14) saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya.

(18) 待ちに待ったが、彼女はついに現われなかった。

Machi/ni/matta/ga,/kanojo/wa/tsuini/arawarenakatta.

Menunggu/partikel/menunggu/partikel,/dia/partikel/akhirnya/tidak hadir.

(Saya) menunggu dan menunggu, namun akhirnya dia tidak hadir.

(www.ejje.weblio.jp)

(18a)* 待ちに待ったが、彼女はやっと現われなかった。

Machi/ni/matta/ga,/kanojo/wa/yatto/arawarenakatta.

Menunggu/partikel/menunggu/partikel,/dia/partikel/akhirnya/tidak hadir.
(Saya) menunggu dan menunggu, namun akhirnya dia tidak hadir.

Adverbia *yatto* tidak dapat menggantikan adverbia *tsuini* pada kalimat (18) dilihat dari segi struktur dan makna, karena secara struktur, adverbia *yatto* tidak dapat menerangkan verba bentuk negatif, dan dilihat dari maknanya, adverbia *yatto* tidak dapat menerangkan hasil akhir yang tidak diharapkan.

3.4.2 Adverbia *Yatto* dan *Toutou*

3.4.2.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Yatto*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *yatto* dan *toutou* pada kalimat adverbia *yatto*:

- (2) レト教とかいう新興宗教が住民を騙したってやつ、やっと治まったらしいですよ。

Reto/kyou/toka/iu/shinkou shuukyou/ ga/shuumin/wo/tamashitatte/ yatsu/ Yatto/ osamatta/ rashii/ desu/yo.

Reto/kepercayaan/partikel/partikel/kepercayaan baru/partikel/ penduduk/partikel/ menipu/ orang,/ Akhirnya/ telah tenang/ tampak/kopula/partikel.
Penipuan (yang dilakukan) oleh kepercayaan baru yaitu kepercayaan Reto terhadap penduduk, akhirnya tampak tenang.

(Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 10, 00:10:59)

- (2a) レト教とかいう新興宗教が住民を騙したってやつ、とうとう治まったらしいですよ。

Reto/kyou/toka/iu/shinkou shuukyou/ ga/shuumin/wo/tamashitatte/ yatsu/ toutou/ osamatta/ rashii/ desu/yo.

Reto/kepercayaan/partikel/partikel/kepercayaan baru/partikel/ penduduk/partikel/ menipu/ orang,/ Akhirnya/ telah tenang/ tampak/kopula/partikel. Penipuan (yang dilakukan) oleh kepercayaan baru yaitu kepercayaan Reto terhadap penduduk, akhirnya tampak tenang.

Adverbia *toutou* dapat menggantikan adverbia *yatto* pada kalimat (2) dilihat dari segi struktur dan makna, karena secara struktur, adverbia *toutou* dapat menerangkan *verba* dan dapat terletak di awal anak kalimat. Dilihat dari segi makna, adverbia *toutou* juga memiliki makna akhirnya sehingga apabila adverbia *yatto* pada kalimat (2) disubstitusi dengan adverbia *toutou* maknanya masih berterima.

- (5) やっと登場ですか?
Yatto/ toujou/desu/ka?
 Akhirnya/ muncul/kopula/partikel?
Aakhirnya (kau) muncul juga ya?

(Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 49, 00:07:02)

- (5a) とうとう登場ですか?
Toutou/ toujou/desu/ka?
 Akhirnya/ muncul/kopula/partikel?
Aakhirnya (kau) muncul juga ya?

Adverbia *toutou* dapat menggantikan adverbia *yatto* dalam kalimat (5) dilihat dari struktur maupun makna. Dilihat dari struktur, adverbia *toutou* sama seperti adverbia *yatto* yang dapat menerangkan nomina dan dapat diletakkan di awal kalimat. Adverbia *toutou* juga memiliki makna akhirnya seperti halnya adverbia *yatto*.

- (11) 彼はやっとのことでその燃えているバスから脱出した。
Kare/wa/yatto/no/koto/de/ sono/ moete iru/ basu/kara/ dasshutsu shita.
 Dia/partikel/akhirnya/partikel/hal/partikel/itu/ terbakar/ bus/dari/
 melarikan diri.
Dengan susah payah dia melarikan diri dari bus yang terbakar itu.

(www.ejje.weblio.jp)

- (11a)* 彼はとうとうその燃えているバスから脱出した。
Kare/wa/toutou/ sono/ moete iru/ basu/kara/ dasshutsu shita.
 Dia/partikel/akhirnya//itu/ terbakar/ bus/dari/ melarikan diri.
Akhirnya dia melarikan diri dari bus yang terbakar itu.

Adverbia *toutou* dapat menggantikan adverbia *yatto* apabila digantikan dengan bentuk *yatto no koto de* pada kalimat (11) karena keduanya dapat menerangkan verba. Adverbia *toutou* juga dapat diletakkan di tengah kalimat. Jika dilihat dari segi makna, maknanya tidak berterima jika adverbia *yatto* pada kalimat (11) diganti dengan adverbia *toutou* karena adverbia *toutou* tidak dapat bermakna ‘dengan susah payah’.

- (12) 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがやっとだった。
Kare/no/ kagidaka/de/wa/ikka/ no/ kuchisugi/ga/yatto/datta.
 Dia/partikel/penghasilan/partikel/partikel/satu keluarga/ hidup/ partikel/
 pas-pasan/ kopula.
 Penghasilannya pas-pasan untuk menghidupi keluarganya.

(www.ejje.weblio.jp)

- (12a) * 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがとうとうだった。
Kare/no/ kagidaka/de/wa/ikka/ no/ kuchisugi/ga/toutou/datta.
 Dia/partikel/penghasilan/partikel/partikel/satu keluarga/ hidup/ partikel/
 akhirnya/ kopula.
 Penghasilannya akhirnya untuk menghidupi keluarganya.

Adverbia *toutou* tidak dapat menggantikan adverbia *yatto* pada kalimat (12) dilihat dari segi struktur dan makna. Dilihat dari struktur, adverbia *toutou* tidak dapat diletakkan di akhir kalimat, dan tidak dapat berdiri sendiri sebagai predikat. Dilihat dari makna, adverbia *toutou* juga tidak mempunyai makna pas-pasan. Apabila adverbia *yatto* pada kalimat (12) digantikan dengan adverbia *toutou*, kalimat (12) menjadi tidak berterima.

3.4.2.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Toutou*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *yatto* dan *toutou* pada kalimat adverbia *toutou*:

- (20) しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人にとうとう破局の時がってなったもんだ。
Shikashi/bikkuri shita/zo!/ Senshuu/no/ano/binta,/kurasu/demo/ano/futari/ni/toutou/ hakyoku/ no/toki/ga/tte/natta/mon/da.
 Tapi/terkejut/partikel!/ Minggu lalu/ partikel/ itu/ tamparan,/ kelas/bahkan/ itu/ berdua/ partikel/ akhirnya/ berpisah/partikel/waktu/ partikel/katanya menjadi/hal/ partikel.
 Tapi (kami) terkejut loh! (Karena dia) menamparmu minggu lalu, bahkan sekelas pun menjadi berkata, “Akhirnya tiba waktunya mereka berpisah ya?”

(Nisekoi Season 1 Eps. 20, 00:17:33)

(20a) * しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人にやっと破局の時がってなったもんだ。

Shikashi/bikkuri shita/zo!/ Senshuu/no/ano/binta,/kurasu/demo/ano/futari/ni/yatto/ hakyoku/ no/toki/ga/tte/natta/mon/da.

Tapi/terkejut/partikel!/ Minggu lalu/ partikel/ itu/ tamparan,/ kelas/bahkan/itu/ berdua/ partikel/ akhirnya/ berpisah/partikel/waktu/ partikel/katanya menjadi/hal/ partikel.

Tapi (kami) terkejut loh! (Karena dia) menamparmu minggu lalu, bahkan sekelas pun menjadi berkata, “Akhirnya tiba waktunya mereka berpisah ya?”

Adverbia *yatto* tidak dapat menggantikan adverbia *toutou* pada kalimat (20). Dilihat dari struktur, adverbia *yatto* memang bisa menerangkan verba dan dapat diletakkan di tengah kalimat, namun adverbia *yatto* tidak dapat menerangkan hasil akhir yang bermakna negatif. Sehingga apabila adverbia *yatto* menggantikan adverbia *toutou* dalam kalimat (20), kalimat menjadi tidak berterima.

(25) 春休み。何と。。とうとうあたし恭也くんと初デート。

Haru/yasumi./nan/to../toutou/atashi/Kyouya/kun/to/deeto.

Musim semi/libur./Apa/partikel../Akhirnya/saya/Kyouya/saudara/partikel/kencan.

Libur musim semi. Akhirnya aku berkencan dengan Kyouya.

(Ookami Shoujo To Kuro Ouji Eps. 8, 00:00:04)

(25a) 春休み。何と。。やっとあたし恭也くんと初デート。

Haru/yasumi./nan/to../yatto/atashi/Kyouya/kun/to/deeto.

Musim semi/libur./Apa/partikel../Akhirnya/saya/Kyouya/saudara/partikel/kencan.

Libur musim semi. Akhirnya aku berkencan dengan Kyouya.

Adverbial *yatto* dapat menggantikan adverbial *toutou* dalam kalimat (25) dilihat dari struktur dan dari makna. Dilihat dari struktur, adverbial *yatto* dapat menerangkan nomina dan dapat diletakkan di awal anak kalimat. Dilihat dari maknanya, adverbial *toutou* dan *yatto* sama-sama memiliki makna akhirnya. Sehingga apabila adverbial *toutou* pada kalimat (25) digantikan dengan adverbial *yatto*, kalimat (25) masih berterima.

3.4.3 Adverbial *Toutou* dan *Tsuini*

3.4.3.1 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Toutou*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *toutou* dan *tsuini* pada kalimat adverbial *toutou*:

(20) しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人
にとうとう破局の時がってなったもんだ。

*Shikashi/bikkuri shita/zo!/ Senshuu/no/ano/binta,/kurasu/demo/ano/futari/
ni/toutou/ hakyoku/ no/toki/ga/tte/natta/mon/da.*

Tapi/terkejut/partikel!/ Minggu lalu/ partikel/ itu/ tamparan,/ kelas/bahkan/
itu/ berdua/ partikel/ akhirnya/ berpisah/partikel/waktu/ partikel/katanya
menjadi/hal/ partikel.

Tapi (kami) terkejut loh! (Karena dia) menamparmu minggu lalu, bahkan
sekelas pun menjadi berkata, “Akhirnya tiba waktunya mereka berpisah
ya?”

(Nisekoi Season 1 Eps. 20, 00:17:33)

(20a) しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人
についに破局の時がってなったもんだ。

*Shikashi/bikkuri shita/zo!/ Senshuu/no/ano/binta,/kurasu/demo/ano/futari/
ni/tsuini/ hakyoku/ no/toki/ga/tte/natta/mon/da.*

Tapi/terkejut/partikel!/ Minggu lalu/ partikel/ itu/ tamparan,/ kelas/bahkan/ itu/ berdua/ partikel/ akhirnya/ berpisah/partikel/waktu/ partikel/katanya menjadi/hal/ partikel.

Tapi (kami) terkejut loh! (Karena dia) menamparmu minggu lalu, bahkan sekelas pun menjadi berkata, “Akhirnya tiba waktunya mereka berpisah ya?”

Adverbial *tsuini* dapat menggantikan adverbial *toutou* pada kalimat (20) dilihat secara struktur dan makna. Dilihat secara struktur, adverbial *tsuini* dapat menerangkan verba dan dapat diletakkan di tengah kalimat. Dilihat dari makna, adverbial *tsuini* juga dapat menerangkan hasil akhir yang tidak diharapkan. Sehingga apabila adverbial *tsuini* menggantikan adverbial *toutou* pada kalimat (20), kalimat (20) masih berterima.

(22) 僕は何度も二人に助けられたけど、僕が二人を助けたこととうとう一度もないままだ。

Boku/ wa/ nan do/ mo/ futari/ ni/ tasukerareta/ kedo,/ boku/ ga/ futari/ wo/ tasuketa/ koto/ toutou/ichido/mo/nai/mama/da.

Saya/partikel/berapa kali/ pun/ berdua/ partikel/ telah ditolong/ namun,/ saya/ partikel/ berdua/ partikel/ menolong/ sekali/ pun/ tidak ada/situasi/kopula.

Saya telah beberapa kali ditolong oleh mereka berdua, namun akhirnya tidak pernah sekali pun saya menolong mereka.

(Shingeki No Kyojin Eps 10, 00:11:05)

(22a) * 僕は何度も二人に助けられたけど、僕が二人を助けたことついに一度もないままだ。

Boku/ wa/ nan do/ mo/ futari/ ni/ tasukerareta/ kedo,/ boku/ ga/ futari/ wo/ tasuketa/ koto/ tsuini/ichido/mo/nai/mama/da.

Saya/partikel/berapa kali/ pun/ berdua/ partikel/ telah ditolong/ namun,/ saya/ partikel/ berdua/ partikel/ menolong/ sekali/ pun/ tidak ada/situasi/kopula.

Saya telah beberapa kali ditolong oleh mereka berdua, namun akhirnya tidak pernah sekali pun saya menolong mereka.

Adverbia *tsuini* tidak dapat menggantikan adverbia *toutou* pada kalimat (22). Dilihat dari struktur, adverbia *tsuini* memang dapat menerangkan verba bentuk negatif dan dapat diletakkan di tengah kalimat, dan dari makna adverbia *tsuini* juga mempunyai makna akhirnya. Namun untuk mengungkapkan perasaan kecewa, tidak menggunakan adverbia *tsuini*. Sehingga apabila adverbia *toutou* pada kalimat (22) digantikan dengan adverbia *tsuini*, kalimat (22) menjadi tidak berterima.

(21) とうとう夏が終わってしまいましたね。

Toutou/natsu/ga/owatte/shimaimashita/ne.

Akhirnya/musim panas/ partikel/ berakhir/berhenti/partikel.

Akhirnya musim panas telah berakhir, ya.

(Inu X Boku SS Eps. 11, 00:09:32)

(21a) ついに夏が終わってしまいましたね。

Tsuini/natsu/ga/owatte/shimaimashita/ne.

Akhirnya/musim panas/ partikel/ berakhir/berhenti/partikel.

Akhirnya musim panas telah berakhir, ya.

Adverbia *tsuini* dapat menggantikan adverbia *toutou* dalam kalimat (21) dilihat dari struktur dan makna. Dilihat dari struktur, adverbia *tsuini* dapat terletak

di awal kalimat dan dapat menerangkan verba, kemudian dilihat dari makna, adverbial *tsuini* juga memiliki makna akhirnya.

3.4.3.2 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Tsuini*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *toutou* dan *tsuini* pada kalimat adverbial *tsuini*:

- (14) だが ついにその異能力が存分に発揮できるアイデアを思
い付いた。

Daga/ tsuini/ sono/ inouryoku/ ga/zonbun ni/ hakki/ dekiru/ aidia/ wo/ omoitsuia.

Namun/akhirnya/itu/kekuatan/partikel/dengan bebas/ menunjukkan/ bisa/ ide/ partikel/ telah terpikir.

Namun akhirnya (aku) telah memikirkan ide untuk bisa menunjukkan kekuatan ku ini dengan bebas.

(Charlotte Eps.1, 00:01:44)

- (14a) だが とうとうその異能力が存分に発揮できるアイデアを
思い付いた。

Daga/ toutou/ sono/ inouryoku/ ga/zonbun ni/ hakki/ dekiru/ aidia/ wo/ omoitsuia.

Namun/akhirnya/itu/kekuatan/partikel/dengan bebas/ menunjukkan/ bisa/ ide/ partikel/ telah terpikir.

Namun akhirnya (aku) telah memikirkan ide untuk bisa menunjukkan kekuatan ku ini dengan bebas.

Adverbial *toutou* dapat menggantikan adverbial *tsuini* pada kalimat (14) dilihat dari struktur dan makna, karena dilihat dari struktur, adverbial *toutou* dapat

terletak di tengah kalimat dan dapat menerangkan verba, kemudian dari makna, adverbial *toutou* juga memiliki makna akhirnya.

(19) 彼は五六度も試みたがついに成功しなかった。

Kare/wa/go/roku/do/mo/kokoromita/ga/tsuini/seikoushinakatta.

Dia/partikel/lima/enam/kali/partikel/mencoba bentuk lampau/ partikel/ akhirnya/ tidak sukses.

Dia telah mencoba beberapa kali namun akhirnya tidak sukses.

(www.eje.weblio.co.jp)

(19a) 彼は五六度も試みたがとうとう成功しなかった。

Kare/wa/go/roku/do/mo/kokoromita/ga/toutou/seikoushinakatta.

Dia/partikel/lima/enam/kali/partikel/mencoba bentuk lampau/ partikel/ akhirnya/ tidak sukses.

Dia telah mencoba beberapa kali namun akhirnya tidak sukses.

Adverbial *toutou* dapat menggantikan adverbial *tsuini* pada kalimat (19) dilihat dari segi struktur dan makna, karena dilihat dari struktur, adverbial *toutou* dapat menerangkan verba bentuk negatif dan dapat diletakkan di tengah kalimat. Kemudian dari maknanya, adverbial *toutou* memiliki makna akhirnya.

3.5 Persamaan dan Perbedaan Adverbia *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou*

Berdasarkan analisis di atas, penulis menemukan persamaan dan perbedaan adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* sehingga ketiganya tidak selalu dapat bersubstitusi.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan struktur adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou*.

Tabel 3.4 Struktur Adverbia *Yatto*, *Tsuini* dan *Toutou*

| Adverbia Struktur Pembentuk | <i>Yatto</i> | <i>Tsuini</i> | <i>Toutou</i> |
|-----------------------------------|--------------|---------------|---------------|
| Verba | O | O | O |
| Verba bentuk negatif | X | O | O |
| Nomina | O | X | O |
| Adjektiva + <i>Naru</i> | X | X | O |
| Adverbia | O | X | X |
| Berdiri sendiri | O | X | X |
| Terletak di awal kalimat | O | O | O |
| Terletak di tengah kalimat | O | O | O |
| Terletak di akhir kalimat | O | X | X |

Keterangan:

Ya : O

Tidak : X

Kemudian, berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan makna adverbial *yatto*, *tsuini* dan *toutou*.

Tabel 3.5 Makna Adverbial *Yatto*, *Tsuini*, dan *Toutou*

| Adverbial Makna | <i>Yatto</i> | <i>Tsuini</i> | <i>Toutou</i> |
|--|--------------|---------------|---------------|
| Akhirnya | O | O | O |
| Dengan susah payah/ dengan sukar | O | X | X |
| Baru | O | X | X |
| Pas-pasan | O | X | X |
| Bermakna negatif | X | O | O |
| Bermakna positif | O | O | O |
| Mengungkapkan perasaan kecewa | X | X | O |
| Membutuhkan waktu lama untuk mencapai hasil akhir (objektif) | O | O | O |
| Membutuhkan waktu lama untuk mencapai | O | X | O |

| | | | |
|------------------------------|---|---|---|
| hasil akhir (subjektif) | | | |
| Hasil akhir dapat diprediksi | X | X | O |

Keterangan:

Ya : O

Tidak : X

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur dan makna dari adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* sehingga ketiga adverbial tersebut tidak selalu dapat bersubstitusi.

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Adverbial *Yatto*

- (1) Adverbial *yatto* dapat diletakkan di awal kalimat, di tengah kalimat, atau di akhir kalimat. Kemudian, adverbial *yatto* dapat menerangkan verba, nomina, adverbial. Adverbial *yatto* juga dapat berdiri sendiri sebagai predikat dalam kalimat. Adverbial *yatto* dapat ditulis dengan bentuk *yatto no koto de* dan bermakna dengan susah payah atau dengan sukar.
- (2) Adverbial *yatto* dapat bermakna akhirnya, baru, dengan susah payah, dan pas-pasan. Adverbial *yatto* digunakan untuk menerangkan hasil akhir yang membutuhkan waktu lama (objektif maupun subjektif). Kemudian, adverbial *yatto* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang positif setelah melewati beberapa waktu dan setelah adanya

penderitaan. Selain itu, adverbial *yatto* juga digunakan untuk menunjukkan hasil yang diharapkan yang awalnya di duga tidak tercapai, namun pada akhirnya tercapai. Adverbial *yatto* biasanya digunakan pada ragam santai dan digunakan dalam bahasa lisan.

b. Adverbial *Tsuini*

(1) Adverbial *tsuini* dapat diletakkan di tengah kalimat dan di awal kalimat.

Adverbial *tsuini* dapat menerangkan verba, baik dalam bentuk positif maupun verba bentuk negatif.

(2) Adverbial *tsuini* dapat bermakna akhirnya. Adverbial *tsuini* digunakan

untuk menunjukkan hasil setelah melakukan sesuatu dalam jangka waktu yang lama (objektif) dan setelah melewati beberapa hal dan tahapan. Adverbial *tsuini* dapat digunakan untuk hasil yang positif maupun yang negatif. Adverbial *tsuini* dapat digunakan pada ragam resmi dan ragam santai serta dapat digunakan sebagai bahasa tulisan dan bahasa lisan.

c. Adverbial *Toutou*

(1) Adverbial *toutou* dapat diletakkan di tengah kalimat dan di awal

kalimat. Adverbial *toutou* dapat menerangkan verba bentuk negatif dan verba bentuk positif, adjektiva + *naru*, dan nomina.

(2) Adverbial *toutou* dapat bermakna akhirnya. Adverbial *toutou* digunakan

untuk menunjukkan hasil akhir setelah melewati beberapa hal dan melewati waktu (objektif dan subjektif). Kemudian, adverbial *toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang dapat diprediksi.

Adverbia *toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa dan hasil yang tidak diharapkan setelah waktu yang panjang. Adverbia *toutou* biasanya digunakan pada ragam resmi dan digunakan dalam bahasa tulisan. Dalam bahasa lisan, adverbia *toutou* jarang digunakan.

2. Hasil substitusi adverbia *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* sebagai berikut:

a. Adverbia *Yatto* dan *Tsuini*

Adverbia *yatto* dan *tsuini* dapat saling menggantikan jika keduanya menerangkan verba dan bermakna akhirnya. Selain itu, adverbia *yatto* dan *tsuini* juga dapat saling menggantikan apabila adverbia berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Adverbia *tsuini* tidak dapat berdiri sendiri sebagai predikat dan tidak dapat berada di akhir kalimat. Jika menggantikan adverbia *yatto* yang bermakna dengan susah payah, adverbia *tsuini* langsung disubstitusikan dengan bentuk *yatto no koto de*, hanya saja makna dari kalimat akan berubah menjadi akhirnya. Kemudian, *yatto* tidak dapat menggantikan *tsuini* jika menerangkan verba bentuk negatif.

b. Adverbia *Yatto* dan *Toutou*

Adverbia *yatto* dan *toutou* dapat saling menggantikan jika menerangkan verba dan nomina, serta terletak di awal kalimat dan di tengah kalimat. Selain itu, adverbia *yatto* dan *toutou* hanya dapat menggantikan jika keduanya bermakna akhirnya. Jika menggantikan adverbia *yatto* yang

bermakna dengan susah payah, adverbial *toutou* langsung disubstitusikan dengan bentuk *yatto no koto de*, hanya saja makna dari kalimat akan berubah menjadi akhirnya. Adverbial *toutou* tidak dapat berdiri sendiri sebagai predikat dan tidak dapat berada di akhir kalimat. Kemudian, *yatto* tidak dapat menggantikan *toutou* apabila menerangkan verba bentuk negatif.

c. Adverbial *Toutou* dan *Tsuini*

Adverbial *toutou* dan *tsuini* dapat saling menggantikan jika menerangkan verba bentuk negatif dan verba bentuk positif, serta apabila terletak di awal dan di tengah kalimat. Adverbial *tsuini* tidak dapat menggantikan adverbial *toutou* yang mengungkapkan perasaan kecewa.

3. Hasil substitusi adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* dapat dibagi menjadi 4 kelompok:
 - a. Struktur berterima dan makna juga berterima
 - b. Struktur berterima dan makna juga berterima namun mengalami pergeseran makna sehingga makna berubah
 - c. Struktur berterima, namun makna tidak berterima
 - d. Struktur tidak berterima.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti situasi dan nuansa penggunaan adverbial *yatto*, *tsuini* dan *toutou* lebih mendalam lagi. Penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar

melakukan penelitian dengan membandingkan adverbial lain yang maknanya mirip dengan adverbial *yatto*, *tsuini*, dan *toutou* seperti adverbial *iyo iyo*, *youyaku*, *kekkyoku*.

要旨

本論文で筆者は日本語で副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」について書いた。このテーマを選んだ理由は、副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」の意味は同じだが、違うところもあって、使う方法とどんなとき置き換えられないか知りたいからである。この研究は「やっと」、「ついに」、「とうとう」の構文と意味を理解するためである。

この論文に使う方法が3つあって、それはデータを採取するための方法、データを分析するための方法と研究結果のデータを書くための方法である。データを採取するためにアニメ、漫画、小説、とインターネットから「simak」法を使って、データを書くために「catat」法を使った。書いたデータは「やっと」、「ついに」、「とうとう」のカテゴリに分類されて、翻訳されて、もう一度適当なデータを選んだ。それにデータを分析するために「agih」法、「teknik bagi unsur」法を使って、そして副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」が置き換えられるかどうかを知るために「teknik ganti」を使った。最後に研究結果のデータを書くために「formal」と「informal」法を使った。

副詞は動詞、形容詞と他の副詞の説明をつける単語である。変えられなくて状況と話し手の感情を表す。副詞は3つのカテゴリに分かれている、それは状態の副詞、程度の副詞と陳述の副詞である。副詞「やっと」、

「ついに」、「とうとう」は状態の副詞に含まれていて次の動詞の状態を表す副詞である。副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」は結果を説明する副詞でインドネシア語には「akhirnya」という意味である。それだけでなく副詞「やっと」は「baru」、「dengan susah payah」、「pas-pasan」という意味もある。研究結果において副詞「やっと」はいい結果だけを表して、副詞「ついに」と「とうとう」はいい結果も悪い結果も表せる。次は副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」の例文である。

- (1) いい仕事がやっとみつかった。
- (2) ついに花火が始まった。
- (3) 三年かかったが、彼は一人でとうとう家を作り上げた。

副詞「やっと」はインドネシア語で「akhirnya」、「dengan susah payah」、「baru」、「pas-pasan」の意味を持っている。だが副詞「やっと」はただいい結果を指す。動詞、名詞、副詞を修飾する。この副詞は苦しんだ末のいい結果を表すために使う。次は副詞「やっと」の例文である。

- (4) やっと出られた大会。出るからには勝つぞ。「akhirnya」
- (5) その仕事はやっと手離れした。「baru」
- (6) 彼は先月はやっとのことで家賃を払うことができた。「dengan susah payah」
- (7) 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎがやっとだった。「pas-pasan」

副詞「ついに」はインドネシア語で「akhirnya」の意味を持っている。動詞のいい結果と悪い結果を修飾する。この副詞は何かを長い時間に行っていた、またはいくつかの段階を超えていたの結果を表すために使う。これは副詞「ついに」の例文である。

- (8) だが ついにその異能力が存分に発揮できるアイデアを思い付いた。

副詞「とうとう」はインドネシア語で「akhirnya」の意味を持っている。この副詞は動詞、形容詞+なる、と名詞のいい結果と悪い結果を修飾する。副詞「とうとう」は予想できる結果を指す。この副詞もがっかりする気持ちと長い時間の後悪い結果を指すこともできる。これは副詞「とうとう」の例文である。

- (9) しかしビックリしたぞ！ 先週のあのビンタ、クラスでもあの二人にとうとう破局の時がってなったもんだ。

副詞「やっと」、「ついに」、「とうとう」の構文と意味を調べた結果、それぞれの副詞が置き換えられるかどうかを知るため文章に置き換えた。まず、副詞「やっと」と副詞「ついに」は言葉「akhirnya」と動詞を修飾したら置き換えられる。だが、動詞が否定的なら副詞「やっと」は副詞「ついに」に置き換えられない。それに副詞「やっと」と副詞「とうとう」は動詞と名詞を修飾したら置き換えられる。「とうとう」と「やっと」は言葉「akhirnya」を説明してだけ置き換えられる。動詞が否定的なら副詞「や

つと」は副詞「とうとう」を置き換えられない。最後に副詞「とうとう」と「ついに」は動詞が否定的でも肯定的でも置き換えられる。だが副詞「とうとう」ががっかりする気持ちを説明したら副詞「ついに」は置き換えられない。

DAFTAR PUSTAKA

- Araki, Tetsuro. 2013. *Shingeki No Kyojin*. Wit Studio. Jepang, 37 Episode.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2008. *Sintaksis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Asai, Yoshiyuki. 2015. *Charlotte*. P.A. Works. Jepang, 13 Episode.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chino, Naoko, Akimoto Mihara dan Sanada Kazumori. 1987. *Gaikokujin no Tame no Nihongo Reibun Mondai Shirizu*. Japan.
- Fujiwara, Yoichi. 1985. *Hyougen Ruigo Jiten*. Jepang: Tokyodoshuppan.
- Imelda. 2013. “Analisis Perbedaan Nuansa Makna Kata “*Toutou dan Yatto*” dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Irie, Yasuhiro. 2009-2010. *Full Metal Alchemist: Brotherhood*. Bones. Jepang, 64 Episode.
- Ishizuka, Atsuko. 2012-2013. *Sakurasou No Pet NaKanojo*. J.C. Staff. Jepang, 24 Episode.
- Kaisai, Kenichi. 2014. *Ookami Shojo To Kuro Ouji*. TYO Animations. Jepang, 12 Episode.
- Kanasaki, Takaomi. 2013-2014. *Tokyo Ravens*. 8-Bit. Jepang, 24 Episode.
- Kamei, Kanta. 2015-2017. *Saenai Heroine No Sodatekata*. A-1 Pictures. Jepang, 25 Episode.
- Kikuya, Teppei. 2013. *Yatto, Youyaku, Tsuini, Toutou No Imi To Youhou..* Hokkaido: Hokkaido University Of Education.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Ke Empat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa – Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang – Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Express.
- Mitsunaka, Susumu. 2014. *Haikyuu!! Season 1*. Production I.G. Jepang, 25 Episode.
- _____. 2015. *Haikyuu!! Season 2*. Production I.G. Jepang, 25 Episode.
- Mudrika, Aulia. 2016. “Adverbia *Kekkyoku* dan *Tsuini* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Okamura, Tensai. 2014. *Nanatsu No Taizai*. A-1 Pictures. Jepang, 24 Episode.
- Sudaryanto. 1986. *Metode Linguistik – Bagian Pertama Ke Arah Memahami MetodeLinguistik –*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjianto. 2004. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tatsuwa, Naoyuki dan Akiyuki Shinbo. 2014. *Nisekoi Season 1*. Shaft. Jepang, 20 Episode.
- Tsuda, Naokatsu. 2012. *Inu X Boku SS*. David Production. Jepang, 12 Episode.
- Yamauchi, Shigeyasu. 2013. *Kimi No Iru Machi*. Gonzo. Jepang, 12 Episode.
- www.ejje.weblio.jp (diunduh pada tanggal 2 Mei 2017)
- www.excite.co.jp (diunduh pada tanggal 2 Mei 2017)

LAMPIRAN

A. Data Adverbia *Yatto*

| NO | KALIMAT | SUMBER |
|----|---|--|
| 1. | <u>やっ</u> と出られた大会。出るからには勝つぞ。 | Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:04:26 |
| 2. | レト教とかいう新興宗教が住民を騙したってやつ、 <u>やっ</u> と <u>治</u> まったらしいですよ。 | Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 10, 00:10:59 |
| 3. | ちゃんとした大会 初めてのだから。3年目にして <u>やっ</u> と。。 | Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:03:37 |
| 4. | <u>やっ</u> と2点差さ! | Haikyuu!! Season 2 Eps. 16, 00:20:12 |
| 5. | <u>やっ</u> と登場ですか? | Full Metal Alchemist: Brotherhood Eps. 49, 00:07:02 |
| 6. | <u>やっ</u> とちゃんとコートで6人でバレーができるんだ。 | Haikyuu!! Season 1 Eps. 1, 00:07:39 |
| 7. | これで <u>やっ</u> と <u>静</u> かに暮らせる。 | Nanatsu No Taizai Eps. 3, 00:12:23 |
| 8. | その仕事は <u>やっ</u> と手離れし | www.ejje.weblio.co.jp |

| | | |
|-----|---|--|
| | <u>た。</u> | |
| 9. | <p>ともや：同人誌始めて何年になるって？</p> <p>いずみ：だから、<u>やっと1年</u>ですよ。それまでは買い専で。</p> <p>ともや：1年で。。君はこれを描いたのか？</p> | <p>Saenai Heroine No Sodatekata</p> <p>Eps. 8, 00:14:28</p> |
| 10. | 彼は先月は <u>やっとの</u> ことで家賃を払うことが <u>できた</u> 。 | www.ejje.webl.io.co.jp |
| 11. | 彼は <u>やっとの</u> ことでその燃えているバスから <u>脱出した</u> 。 | www.ejje.webl.io.jp |
| 12. | 彼の稼ぎ高では一家の口過ぎが <u>やっと</u> だった。 | www.ejje.webl.io.jp |
| 13. | 彼は <u>やっと</u> 食べられるだけのものしか持っていなかった。 | www.ejje.webl.io.jp |

B. Data Adverbial *Tsuini*

| NO | KALIMAT | SUMBER |
|-----|--|---------------------------|
| 14. | だが <u>ついに</u> その異能力が存分に発揮できるアイデアを <u>思</u> | Charlotte Eps.1, 00:01:44 |

| | | |
|-----|--|--|
| | <u>い付いた。</u> | |
| 15. | 幸せすぎで怖いぐらいでした。あの日、さくら荘に引越した日に思い描いた私の夢は <u>ついに</u> 叶ったのですから。 | Sakurasou No Pet Na Kanojo Eps. 23, 00:07:19 |
| 16. | さて、ファン待望の霞詩子新作 <u>ついに</u> 今回の『アンデッドマガジン』で発表となりました <u>ね</u> 。 | Saenai Heroine No Sodatekata Eps. 4, 00:07:21 |
| 17. | 椎名は毎日のように徹夜の作業を続け、描いては直し、描いては直しを繰り返して、新人賞締め切り当日の朝、 <u>ついに</u> 原稿を完成させてらしい。 | Sakurasou No Pet Na Kanojo Eps. 4, 00:01:10 |
| 18. | 待ちに待ったが、彼女は <u>ついに</u> 現われなかった。 | www.ejje.weblio.jp |
| 19. | 彼は五六度も試みたが <u>ついに</u> 成功しなかった。 | www.ejje.weblio.co.jp |

C. Data Adverbia *Toutou*

| NO | KALIMAT | SUMBER |
|-----|--|--|
| 20. | しかしビックリしたぞ！先週のあのビンタ、クラスでもあの二人に <u>とうとう</u> 破局の時が <u>つて</u> なったもんだ。 | Nisekoi Season 1 Eps. 20, 00:17:33 |
| 21. | <u>とうとう</u> 夏が <u>終わって</u> しまいましたね。 | Inu X Boku SS Eps. 11, 00:09:32 |
| 22. | 僕は何度も二人に助けられたけど、僕が二人を助けたことと <u>うとう</u> 一度も <u>ない</u> ままだ。 | Shingeki No Kyojin Eps 10, 00:11:05 |
| 23. | 強烈に覚えているのは、きょうだいに祖母の死を知られても、「あんたたちには関係ない」と、 <u>とうとう</u> お葬式を <u>出さな</u> かったこと。 | www.excite.co.jp |
| 24. | うちの母ちゃん昔から腰悪ぐで、んで <u>とうとう</u> ヘルニアが <u>ひど</u> くなって8月の初め頃から入院して手術するって。 | Kimi No Iru Machi Eps. 9, 00:16:15 |

| | | |
|-----|--|--|
| 25. | 春休み。何と。。 <u>とうとう</u> あ し恭也くんと初 <u>デート</u> 。 | Ookami Shoujo To Kuro Ouji Eps. 8, 00:00:04 |
| 26. | あの二人、 <u>とうとう最後の一線</u> まで。 | Tokyo Ravens Eps. 6, 00:10:02 |

BIODATA PENULIS

Nama : Yulinda Syifa Fauzia
NIM : 13050113130129
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 10 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Perum. Bida Ayu Blok K Nomor 15, Tanjung
Piayu, Batam, Kepulauan Riau

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 004 Sei. Beduk Batam (2001-2007)
2. SMP : SMP Negeri 9 Batam (2007-2010)
3. SMA : SMA Negeri 1 Batam (2010-2013)
4. PT : Universitas Diponegoro (2013-2017)

Pengalaman Organisasi:

1. Divisi Hubungan Masyarakat KSR Undip 2014/2015
2. Staf Muda Bidang Hubungan Masyarakat HMJ Sastra Jepang Periode 2014/2015
3. Staf Ahli Bidang Hubungan Masyarakat HMJ Sastra Jepang 2015/2016

Pengalaman Kepanitiaan:

1. Sie. Sponsorship Bakti Sosial KSR Undip 2013
2. Sie. Dana Usaha Orenji Undip 2015
3. Liaison Officer International Physic Olympiad (IPhO) 2017